

**PENGARUH PERSEPSI AKUNTANSI, PENGETAHUAN
AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA DAN SKALA USAHA
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI**

(Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Kesesi)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

TIYAS INDRIKHOFIFAH

4319051

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH PERSEPSI AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI,
PENGALAMAN USAHA DAN SKALA USAHA TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI**

(Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Kesesi)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun.)



Oleh:

TIYAS INDRIKHOFIFAH

4319051

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiyas Indrikhofifah

NIM : 4319051

Judul : **Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Kesesi**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Maret 2024

Yang menyatakan,



TIYAS INDRIKHOFIFAH

NIM. 4319051

NOTA PEMBIMBING

Ina Mutmainah, M.Ak.

Bligo RT/RW 003/001, Kec. Buaran, Kab. Pekalongan

Lamp : 2 (Dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr Tiyas Indrikhofifah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : **Tiyas Indrikhofifah**

NIM : **4319051**

Judul : **Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Kesesi**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Maret 2024

Pembimbing,



Ina Mutmainah, M.Ak.

NIP 199203312019032007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **Tiyas Indrikhofifah**
NIM : **4319051**
Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Kesesi**
Pembimbing : **Ina Mutmainah, M.Ak.**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

M. Nasrullah, M.S.I

NIP. 198011282006041003

Penguji II

Versiandika Yudha Pratama, M.M

NIP. 199101162019031006

Pekalongan, 24 Juli 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda PERCAYA PROSES itu yang paling penting, Karena Allah telah mempersiapkan Hal baik dibalik Kata Proses yang kamu anggap Rumit”

(Edwar satria)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Tohirin dan Ibu Tri Kuwati yang selalu perhatian, memahami, dan mengiringi langkahku, selalu memberikan dukungan doa, semangat, dan kasih sayang dalam perjalanan menggapai cita-cita, semoga selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan panjang umur.
2. Saudariku, Wiwit Sri Haryanti yang memeberikan saya semangat dan dukungan.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang dengan tulus telah memberikan ilmu, bimbingan, pengalaman, dan dukungan.
4. Kepada Dosen Pembimbing Ibu Ina Mutmainah, M.Ak. yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing saya hingga skripsi ini selesai.
5. Kepada Dosen Wali Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I yang selalu memberikan motivasi dan masukan.
6. Kepada sahabatku Putri Deviani, Marlina Putri, Regita Ayu, Eka Febriyanti, Rizky Amalia, Novelia Amanda, Shinta Havena, Ika Wahyu, Lutfiyannah, dan Safinatun Najah terimakasih telah selalu ada diwaktu susah maupun senang.
7. Kepada keluarga besar Kelas Aksya B Angkatan 2019, terimakasih atas semangat dan dukungan satu sama lain.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, semoga kita sukses selalu.

ABSTRAK

TIYAS INDRIKHOFIFAH. Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Kesesi).

Berbagai permasalahan yang masih dihadapi oleh pelaku usaha mikro kecil dalam memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi. Ketidakmampuan dalam praktik akuntansi merupakan faktor yang menimbulkan permasalahan dan memicu kegagalan usaha mikro kecil dalam pengembangan usaha. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Kesesi. Metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan sampel sebanyak 97 responden. Teknik pengambilan sampel dengan *Purpose Sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data, dan analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan bantuan IBM SPSS Statistik 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh persepsi akuntansi terhadap penggunaan informasi. (2) terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. (3) terdapat pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. (4) tidak terdapat pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata kunci: Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Akuntansi, Skala Usaha, dan Penggunaan Informasi Akuntansi.

ABSTRACT

TIYAS INDRIKHOFIFAH. Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Kesesi)

Various problems are still faced by micro and small business actors in utilizing accounting information. Inability to practice accounting is a factor that causes problems and triggers the failure of micro and small businesses in business development. The purposes of this research is to determine the influence of accounting perception, accounting knowledge, business experience and business scale on the use of accounting information.

The research is causal research with a quantitative approach. The population in this research is Mikro and Small Business Actors in Kesesi District. The data collection method is through distributing questionnaires using a sample of 97 respondents. The sampling technique is purpose sampling. This research uses data analysis methods regression analysis which is processed using IBM SPSS Statistics 25.

The results of this research show that: (1) there is an influence of accounting perceptions on the use of accounting information. (2) there is an influence of accounting knowledge on the use of accounting information. (3) there is business experience with the use of accounting information. (4) there is no business scale for the use of accounting information.

Keywords: Accounting Perceptions, Accounting Knowledge, Business Experience, Business Scale, and the Use of Accounting Information.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Kecil Kecamatan Kesesi)”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafaatnya di Yaumul akhir nanti, amin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas tanpa dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Ibu Ina Mutmainah, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Aris Syafi'i M.E.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Orang tua dan keluarga besar saya yang telah memberikan bantuan dan dukungan material dan moral.
8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Karyawan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongn yang telah membantu penulis selama melakukan studi perkuliahan.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dan semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamualaium Wr.Wb.

Pekalongan, 13 Maret 2024

Penulis



Tiyas Indrikhofifah

4319051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori	12
1. Penggunaan Informasi Akuntansi	12
2. Persepsi Akuntansi	15
3. Pengetahuan Akuntansi	20
4. Pengalaman Usaha	22
5. Skala Usaha	23
B. Telaah Pustaka.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	40
B. Setting Penelitian	40

C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Definisi Variabel Operasional Penelitian.....	42
F. Metode Analisis Data.....	44
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Data	49
1. Deskripsi Responden.....	49
2. Deskripsi Variabel.....	52
B. Analisis Data	58
1. Uji Instrumen.....	58
2. Uji Asumsi Klasik.....	62
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	65
4. Uji Hipotesis	68
C. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP.....	77
A. Simpulan	77
B. Keterbatasan Penelitian	78
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia NO. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenomena konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	komaterbalik (di atas)
غ	Gai	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

3. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

Contoh :

- كتب - kataba
- فعل - fa'ala
- ذكر - zukira
- يذهب - yazhabu
- سنل - suila

b. Vokal Rangkap

Vocal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

- كيف - kaifa
- هول - haula

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasi dengan (h).

Contoh :

- روضة الأطفال - raudatul al-atfal
- raudatu al-atfal
- المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah
- al-Madīnatul Munawwarah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

ربنا - rabbanā

نزل - nazzala

البر - al-birr

نعم - nu'ima

الحج - al-hajju

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

asy- الرجل - ar-rajulu

- al-badi'u الشمس - syamsu

البديع

السيدة - as-sayyidatu

القلم - al-qalamu

الجالل - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa transliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

1) Hamzah di awal:

امرت - umirtu

اكل - akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون - takhuḏūna

تأكلون - takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء - syaiun

النوء - an-nauu

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وان الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.

- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.

- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

و ما محمد ال رسول

- Wa mā Muhammadun illā rasūl.

ان اول بيت و ضع للناس للذي بيكة مباركا – Inna awwala baitin wudi‘a lin-nāsi

lillazī Bi Bakkata mubārakan.

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh :

نصر من الله و فتح قريب - Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

الله الامر جميعا - **Lillāhi** al-amru jamī‘an.

- Lillāhil amru jamī‘an.

والله بكل شيء عليم - **Wallāhu** bikulli syaiin ‘alīmun.

10. Tajwid

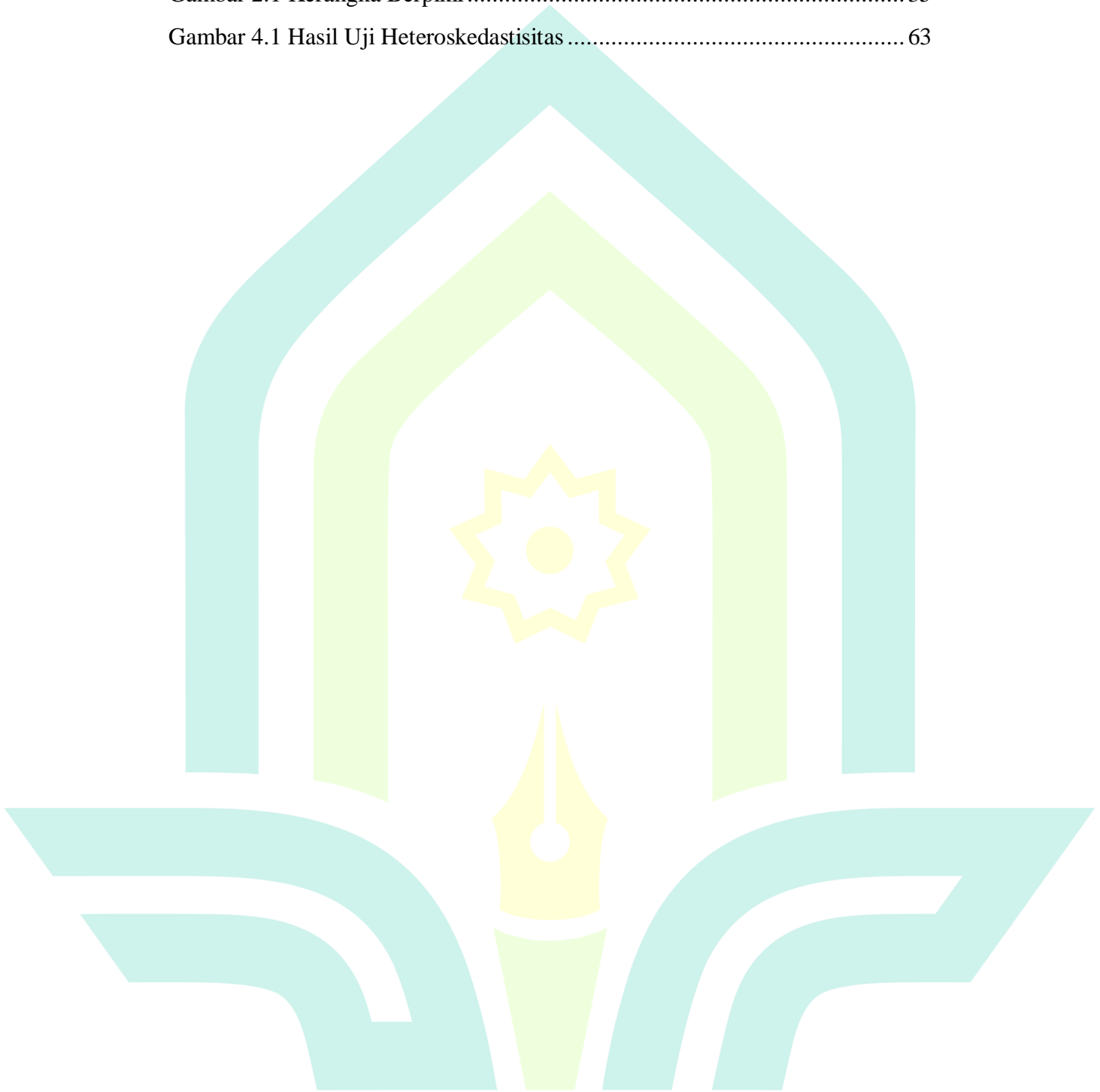
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Data UMKM di Kecamatan Kesesi	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Definisi Variabel Operasional Penelitian.....	43
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	50
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan	50
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	51
Tabel 4.5 Jawaban Responden Terkait Variabel X1	52
Tabel 4.6 Jawaban Responden Terkait Variabel X2.....	53
Tabel 4.7 Jawaban Responden Terkait Variabel X3.....	54
Tabel 4.8 Jawaban Responden Terkait Variabel X4.....	55
Tabel 4.9 Jawaban Responden Terkait Variabel Y.....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Persepsi Akuntansi.....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Pengalaman Usaha	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Skala Usaha	59
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Penggunaan Informasi Akuntansi	60
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas <i>One- Sample Kolmogrof- Smirnov Text</i>	62
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	64
Tabel 4.19 Hasil Uji Analisis Linear Berganda	64
Tabel 4.20 Hasil Uji Parsial (Uji t)	67
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Pengisian Kuesioner.....	I
Lampiran 2 Data Tabulasi Jawaban Responden.....	VII
Lampiran 3 Data Mentah.....	XIII
Lampiran 4 Karakteristik Responden.....	XVI
Lampiran 5 Hasil Analisis Data.....	XVII
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik.....	XXI
Lampiran 7 Analisis Regresi Linear Berganda.....	XXIV
Lampiran 8 Uji Hipotesis.....	XXV
Lampiran 9 Tabel Distribusi r.....	XXVI
Lampiran 10 T tabel.....	XXX
Lampiran 11 Dokumentasi.....	XXXIII
Lampiran 12 Surat Pengantar Penelitian.....	XXXIV
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	XXXV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia tidak dapat dipandang sebelah mata. Demikian dapat dikatakan usaha mikro kecil dan menengah memegang kedudukan yang strategis dalam perekonomian Indonesia, karena merupakan pelaku utama kegiatan ekonomi di berbagai sektor yang membuka lapangan kerja terbesar. Usaha mikro kecil dan menengah juga berperan dalam kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, pengembangan usaha mikro kecil dan menengah untuk keberlanjutan merupakan prinsip yang bertujuan untuk melaksanakan proses pembangunan secara sistematis melalui pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah secara terus-menerus untuk membentuk perekonomian yang tangguh dan mandiri (Hanim, 2018).

Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu usaha mikro kecil dan menengah adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi (Hanim, 2018). Pemerintah Indonesia menyampaikan kepedulian yang

sangat tinggi terhadap keberadaan pelaku usaha mikro kecil tersebut karena dapat membantu perekonomian rakyat kecil. Usaha mikro, kecil dan menengah dapat memiliki dampak signifikan terhadap kehidupan masyarakat di sektor ekonomi rendah dan menengah secara langsung.

Jumlah usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia saat ini tembus 8,71 juta unit usaha. Berdasarkan data Kemenkopukm menyebutkan bahwa Provinsi Jawa Tengah jumlah usaha mikro kecil dan menengah nya mencapai 1,45 juta unit. Jumlah usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Pekalongan sebanyak 67.480 unit usaha (Dinkop UKM dan Naker Kabupaten Pekalongan). Sedangkan jumlah usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan kesesi sebanyak 3.290 unit usaha. Data pengelompokan usaha mikro 3.269 usaha kecil 21 usaha. Berikut pengelompokannya.

Tabel 1.2 Data Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Kesesi

Bidang	2019	2020	2021	2022	S/d 2023
Mikro	24	2.273	554	418	3.269
Kecil			21		21
Jumlah	24	2.273	575	418	3.290

Sumber : Din Kop UKM Dan Naker Kabupeten Pekalongan

Dari data diatas kecamatan kesesi memiliki banyak Usaha mikro kecil yang masih aktif. Usaha mikro kecil di Kecamatan kesesi banyak yang mengelola keuangannya secara manual, ada juga yang menggunakan software. Dikalangan usaha mikro kecil, terdapat kendala atau tantangan

bagi seorang pengusaha usaha mikro kecil dalam hal mengatur, menyusun dan mengelola laporan keuangan. Jika pengelolaan keuangan perusahaan yang baik dan teratur merupakan faktor penting dalam mengembangkan usaha. Usaha mikro kecil masih memiliki kekurangan dalam pelaporan keuangan karena keterbatasan pengetahuan pembukuan akuntansi, kerumitan proses akuntansi, persepsi akuntansi bahwa laporan keuangan tidak relevan, dan anggapan bahwa laporan akuntansi bukan merupakan hal yang penting bagi usaha mikro kecil (Zakiah, 2020). Hal ini terjadi karena banyak yang menghadapi kesusahan dalam memahami informasi akuntansi dengan baik. Umumnya, usaha mikro kecil hanya mencatat transaksi keuangan, pembelian dan penjualan barang serta jumlah utang atau piutang (Tambunan, 2019). Padahal kondisi pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Kesesi rata-rata lulusan sekolah dasar dan menengah/kejuruan, sehingga pelatihan pengetahuan akuntansi kurang yang menyebabkan lemahnya kegiatan pengelolaan keuangan.

Fenomena dalam penelitian ini adalah dalam menyelenggarakan dan memanfaatkan informasi akuntansi untuk mengelola usahanya. Pelaku Usaha Mikro Kecil mengalami masalah yang nampak pada jenjang yang serupa, penyebabnya perusahaan tidak mempunyai informasi. Salah satu sistem informasi memberikan informasi yang dibutuhkan yaitu sistem informasi akuntansi. Ketidakmampuan dalam akuntansi merupakan penyebab utama yang menampakkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan suatu perusahaan dalam mengembangkan usaha (Sunaryo,

Dadang, & Erdawati, 2021). Penggunaan informasi akuntansi ini akan membantu mengetahui perkembangan usaha yang dijalannya, struktur modal, dan mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu. Padahal informasi akuntansi memungkinkan perusahaan untuk mengkomunikasikan dan menyampaikan informasi yang penting untuk mengetahui apakah kinerja bisnis sesuai dengan apa yang diharapkan ataukah tidak, dan informasi akuntansi dapat mendukung pengelolaan dalam perencanaan, penanganan, peraturan dan evaluasi bisnis sangat penting untuk menggambarkan keberlanjutan perusahaan (Fithorihah, Siti dan Pranaditya, 2019).

Kontribusi ini akan lebih baik lagi jika mampu mengatasi beragam persoalan yang harus dihadapi usaha mikro kecil, salah satunya adalah masalah pengorganisasian dan penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha (Astiani, 2017). Dari perspektif pertumbuhan, usaha kecil menghadapi persoalan yang muncul pada tahap serupa karena kurangnya pengetahuan tentang bisnis dan akuntansi baik internal maupun eksternal perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan hanya menyajikan laporan keuangan berdasarkan kebutuhan, dan perusahaan pada umumnya tidak menyampaikan secara terus menerus. Oleh karena itu, ada beberapa faktor yang dapat menghambat usaha mikro kecil dalam menggunakan informasi akuntansi, antara lain atas persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha (Sunaryo et al., 2021).

Persepsi merupakan faktor pertama yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Persepsi pelaku UMKM terhadap nilai informasi akuntansi dapat membantu dalam mengelola bisnis dan membuat keputusan yang lebih baik, mereka lebih cenderung menggunakannya. membuktikan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Ardiansyah (2021) membuktikan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sunaryo dkk. (2021) berpendapat bahwa persepsi akuntansi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengetahuan akuntansi merupakan kemampuan untuk mengategorikan, mengevaluasi, dan mencatat informasi yang berkaitan dengan aktivitas keuangan perusahaan. Tingkat pengetahuan akuntansi bagi pelaku usaha mikro kecil juga berperan penting. Sehingga semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku usaha mikro kecil, semakin mampu pelaku usaha mikro kecil dalam memahami dan menggunakan informasi akuntansi dengan efektif. Sebaliknya jika pengetahuan akuntansi pada pelaku usaha mikro kecil tidak dapat ditingkatkan dengan baik, maka penggunaan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan akan turun. Menurut Fithorah dan Ari Pranaditya (2019) bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selanjutnya berdasarkan penelitian Febri Ardiansyah

(2021) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Faktor ketiga yang berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi adalah pengalaman usaha. Semakin tinggi pengalaman dalam usaha, semakin besar kemungkinan penggunaan informasi akuntansi akan meningkat. Oleh karena itu, bisnis yang beroperasi dalam lingkungan yang kompetitif dan kompleks akan semakin memerlukan informasi akuntansi untuk mengelola keuangannya (Jamil & Hidayat, 2022). Pengalaman usaha ini dapat mempengaruhi tingkat kesiapan pelaku usaha mikro kecil dalam mengadopsi praktik akuntansi. Dalam penelitian, Pratama (2019) menunjukkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan penelitian oleh Riadi (2018) pengalaman usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi pada pelaku usaha mikro menengah.

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan jumlah karyawan dan pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu. Jika semakin besar perusahaan, maka semakin kompleks kebutuhan akan penggunaan informasi akuntansi (Pratama, 2019). Fakta bahwa banyak organisasi berskala besar masih belum menggunakan informasi akuntansi ditunjukkan oleh fakta bahwa keuangan bisnis masih dikelola dengan cara yang sesuai dengan keuangan pribadi. Selanjutnya penelitian yang dikemukakan oleh Siti Fithorah dan Ari Pranaditya (2019) menunjukkan bahwa skala usaha

tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dari penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda dan tidak konsisten, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang.

Pelaku Usaha mikro kecil Kecamatan Kesesi yang kebanyakan memiliki jenis usahanya adalah industri makanan. Adapun industri lainnya yaitu usaha fasion, kosmetik, bangunan dan kerajinan. Untuk bertahan di pasar yang sangat kompetitif, suatu perusahaan harus mampu mengelola bisnisnya, termasuk manajemen keuangan, dengan menggunakan informasi akuntansi dari bisnis yang dijalankan. Adapun penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kesesi karena berdasarkan masalah yang berkaitan dengan Usaha mikro kecil. Pada kenyataannya di era globalisasi ekonomi persaingan antar perusahaan semakin kuat, hanya perusahaan yang memiliki kelebihan bersaing dapat memenangkan persaingan. Selain itu, peluang usaha di Daerah Kesesi sedang kurang sehingga mereka tertinggal dari berbagai kebijakan pemerintah yang seharusnya memberdayakan mereka dalam hal pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa usaha kecil sedang dalam kesusahan menggunakan informasi akuntansi yang benar. Sebagai seorang pengusaha, mereka masih menganggap bahwa menggunakan informasi akuntansi itu tidak mudah dan bahkan dapat dipertanggungjawabkan dalam penerapannya.

Berdasarkan masalah diatas, maka saya tertarik untuk mengetahui atau mempelajari penggunaan informasi akuntansi pada Usaha mikro kecil, khususnya pada pelaku Usaha mikro kecil di Kecamatan Kesesi. Ada atau

tidaknya pengaruh persepsi, pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Oleh karena itulah penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Kesesi)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Apakah persepsi akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Kesesi?
2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Kesesi?
3. Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Kesesi?
4. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro Kecil Kecamatan Kesesi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Kesesi.

2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Kesesi.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Kesesi.
4. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Kesesi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran ilmiah yang dapat memperluas pemahaman dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Selain itu, informasi tentang perkembangan usaha kecil dan menengah diberikan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang bagaimana kesadaran akuntansi dan informasi akuntansi dapat digunakan untuk mencapai kinerja bisnis yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan dalam penelitian selanjutnya khususnya pada permasalahan usaha mikro, kecil dan menengah.

b. Bagi Penulis

Sebagai sarana menerapkan berbagai ilmu yang telah dipelajari untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

c. Bagi Pelaku Usaha

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan atau acuan bagi Usaha mikro kecil Kecamatan Kesesi dalam mengembangkan informasi akuntansi pada usaha yang dijalankan.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan skripsi penelitian ini antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan secara teoritis mengenai teori-teori yang menjadi sumber terbentuknya suatu hipotesis juga acuan untuk melakukan penelitian. Dalam bab ini akan dikemukakan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode-metode dan variabel apa yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini dikemukakan mengenai lokasi dan objek penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis data.

BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil data deskriptif, analisis data, dan hasil pengujian hipotesis

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan, saran yang diambil dan keterbatasan yang diberikan sehubungan dengan hasil penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Penggunaan Informasi Akuntansi

a. Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan adalah suatu metode, suatu proses menggunakan sesuatu. Informasi akuntansi adalah komponen manajemen yang dibutuhkan sehingga menjadi suatu hal yang penting untuk manajemen keuangan. Jadi, penggunaan informasi akuntansi yaitu proses penggunaan informasi yang memberikan kegunaan berupa informasi yang dibutuhkan oleh suatu organisasi bisnis. Selain itu, penggunaan informasi akuntansi merupakan suatu proses untuk menyiapkan informasi akuntansi untuk keputusan keuangan ketika mengambil strategi alternatif untuk perencanaan strategis, pengendalian manajemen maupun pengendalian operasional. Tujuannya adalah untuk menawarkan saran tentang cara pengelolaan kapasitas yang terbatas untuk kegiatan bisnis dan ekonomi (Tambunan, 2019).

b. Kegunaan Informasi Akuntansi

Informasi mempunyai fungsi dalam perkembangan Usaha. Fungsi yang diperoleh dari informasi akuntansi ialah untuk pengambilan keputusan, memahami naik turunnya keuntungan usaha, pendapatan dan pengeluaran serta pengetahuan tentang

jadwal produksi dan penjualan pelaku UMKM. Penggunaan informasi akuntansi adalah menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal.

c. Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Yulia Astiani (2017) indikator penggunaan informasi akuntansi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

i. Penggunaan Informasi Operasi

Informasi yang menyediakan data mentah untuk informasi rekening keuangan dan administrasi. Informasi operasi pada perusahaan manufaktur adalah informasi data pembelian dan pemakaian bahan baku, informasi data produksi, informasi data penggajian, informasi data penjualan dan lain-lain.

ii. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan digunakan oleh direktur perusahaan dan pihak eksternal dengan tujuan memberikan informasi yang berguna kepada pengguna tentang status keuangan perusahaan, hasil dan perubahan keuangan untuk membuat keputusan keuangan. Wujud nyata dari informasi akuntansi adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Informasi ini bersifat historikal dan harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

iii. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen diberikan kepada pihak internal perusahaan dan merupakan informasi saat ini dan masa depan yang tidak bersifat historis. Informasi dapat digunakan untuk melakukan 3 fungsi (Munawir, 2011:7), yaitu sebagai berikut :

a) Perencanaan (Planning)

Setiap level manajerial disetiap organisasi membuat perencanaan, yang berfungsi sebagai proses untuk menentukan apa yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

b) Implementasi atau Koordinasi

Implementasi rencana membutuhkan pengawasan dari manajer yang bertanggungjawab. Sedangkan beberapa aktivitas tersebut bersifat rutin, manajer harus menanggapi peristiwa yang tidak terduga dalam penyusunan anggaran.

c) Fungsi Pengendalian

Pengendalian adalah suatu cara untuk memperoleh informasi yang cukup memadai bahwa karyawan melakukan tugas sesuai sehingga tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat dipenuhi ataupun dipertahankan.

2. Persepsi Akuntansi

a. Pengertian Persepsi Akuntansi

Persepsi adalah bagaimana orang dalam memahami, memberi arti dan menginterpretasikan peristiwa, objek dan manusia berdasarkan panca indranya untuk mendapatkan manfaat. Persepsi pada umumnya membutuhkan cara dalam belajar dan pengalaman yang memadai untuk memahaminya. Persepsi individu muncul ketika individu berinteraksi dengan beragam masyarakat yang ada, yang kemudian memengaruhi bagaimana mereka merasakan lingkungan sekitarnya (Jamil & Hidayat, 2022).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang faktor-faktor pembentuk persepsi diungkapkan Jalaluddin Rahmat dalam Febri Ardiansyah (2021) adalah: a) Faktor Fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, harapan, keinginan, perhatian, emosi, nilai, daya ingat dan suasana hati. Faktor fungsional menentukan persepsi adalah objek-objek yang memenuhi tujuan individu untuk melakukan persepsi. Persepsi bukan ditentukan oleh bentuk atau jenis stimulus, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimulus tersebut.

Faktor Struktural adalah faktor-faktor yang berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik terhadap efek-efek syaraf yang ditimbulkan pada sistem syaraf individu". Menurut Arfan Ikhsan

Lubis dalam Febri Ardiansyah (2021) persepsi dikatakan rumit dan aktif karena walaupun persepsi merupakan pertemuan antara proses kognitif dan kenyataan, persepsi lebih banyak melibatkan kegiatan kognitif. Persepsi lebih banyak dipengaruhi oleh kesadaran, ingatan, pikiran dan bahasa. Dengan demikian, persepsi bukanlah cerminan yang tepat dari realitas. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi (Ardiansyah, 2021)

i. Faktor pada pemersepsi (individu yang bersangkutan)

Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia akan dipengaruhi oleh karakteristik individual yang dimilikinya seperti sikap, motif, kepentingan, pengalaman dan harapan.

ii. Faktor dalam Situasi

Persepsi dilihat secara kontekstual yang berarti situasi dimana persepsi tersebut timbul harus mendapat perhatian. Persepsi sangat berperan dalam proses pembentukan persepsi seseorang.

iii. Faktor pada Target (sasaran dari persepsi)

Sasaran dari persepsi dapat berupa orang, benda, ataupun peristiwa. Sifat-sifat itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya. Persepsi terhadap sasaran bukan merupakan sesuatu yang dilihat secara teori melainkan dalam kaitannya dengan orang lain yang terlibat. Hal tersebut yang

menyebabkan seseorang cenderung mengelompokkan orang, benda, ataupun peristiwa sejenis dan memisahkan dari kelompok lain yang tidak serupa.

b. Definisi dan Peran Akuntansi bagi Pelaku Usaha

Menurut AICPA bahwa akuntansi adalah seni mencatat, mengelompokkan, mengihtisarkan, menurut cara yang berarti dan dinyatakan dalam nilai uang, semua transaksi atau peristiwa yang setidaknya bersifat keuangan dan yang hasilnya dapat ditafsirkan oleh akuntansi. Peranan akuntansi adalah membuat informasi akuntansi yang dihasilkan dari operasi perusahaan (Sunaryo et al., 2021). Adapun peranan akuntansi bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil itu sendiri adalah memberikan informasi-informasi keuangan penting dalam menjalankan bisnisnya. Informasi-informasi tersebut antara lain:

i. Informasi kinerja perusahaan

Dengan informasi kinerja pelaku usaha dapat mengetahui besarnya laba/rugi melalui laporan laba/rugi. Informasi dari laporan laba rugi tersebut dijadikan sebagai alat untuk mengetahui kinerja.

ii. Informasi posisi dana perusahaan

Adanya akuntansi memberikan informasi mengenai posisi dana perusahaan melalui neraca. Dengan neraca perusahaan

mengetahui penggunaan aset dan mengetahui pengelolaan dana usaha yang didominasi dari utang atau ekuitas.

iii. Informasi perubahan modal pemilik

Akuntansi memberikan informasi perubahan sumber pendanaan dalam suatu usaha.

iv. Informasi pemasukan dan pengeluaran kas

Laporan kas yang dihasilkan akuntansi memberikan informasi bagi pelaku Usaha Mikro Kecil untuk mengetahui perolehan dan penggunaan aset utama berupa kas.

v. Informasi perencanaan kegiatan

Akuntansi menghasilkan laporan anggaran yang menggambarkan perencanaan suatu usaha yang akan datang.

vi. Informasi besaran biaya

Tujuan utama akuntansi adalah mengukur biaya-biaya yang dikeluarkan dalam suatu bisnis.

c. Indikator Persepsi tentang Akuntansi

Indikator adalah ukuran yang menyampaikan petunjuk atau informasi mengenai item. Indikator persepsi merupakan pengukuran yang digunakan untuk menggambarkan persepsi Usaha Mikro Kecil terhadap bidang akuntansi. Menurut Alex Sobur (2013) indikator persepsi adalah sebagai berikut :

i. Seleksi (*selection*), adalah tindakan mengendalikan sesuatu dengan panca indera.

- ii. Organisasi dan pemberian makna (*organisation*), adalah mengorganisasikan informasi yang diperlihatkan sehingga menjadi sesuatu yang berarti.
- iii. Interpretasi dan penilaian (*interpretation*), adalah alat untuk menjelaskan sesuatu yang sudah diberi makna, dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami untuk tujuan penilaian.

Dari pendapat tentang indikator persepsi di atas, maka penulis memilih menggunakan indikator dari Alex Sobur, dengan alasan indikator ini tepat digunakan untuk mengukur persepsi. indikator- indikator dari Alex Sobur tersebut selanjutnya akan digunakan untuk pengembangan instrumen persepsi pelaku Usaha Mikro Kecil tentang akuntansi, adalah sebagai berikut:

- a) Penyerapan dan penyeleksian akuntansi oleh pelaku Usaha Mikro Kecil, di mana pelaku Usaha Mikro Kecil menyeleksi akuntansi berdasarkan pengamatan melalui panca indera. Misalnya pelaku Usaha Mikro Kecil mengartikan akuntansi adalah sebuah proses pencatatan.
- b) Pemberian arti atau pemahaman akuntansi oleh pelaku Usaha Mikro Kecil, di mana setelah mengamati akuntansi, maka dari pengamatan tersebut pelaku Usaha Mikro Kecil memberikan arti apakah akuntansi itu sebenarnya. Misalnya

pelaku Usaha Mikro Kecil mengetahui penggunaan pencatatan dari transaksi itu adalah untuk menghasilkan informasi ekonomi dalam usahanya.

- c) Penginterpretasian dan penilaian akuntansi oleh pelaku Usaha Mikro Kecil, di mana pelaku Usaha Mikro Kecil menginterpretasikan atau menyimpulkan dan menilai keseluruhan tentang akuntansi. Misalnya pelaku Usaha Mikro Kecil memanfaatkan informasi yang telah dihasilkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usahanya.

3. Pengetahuan Akuntansi

a. Pengertian Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan adalah pemahaman yang jelas tentang apa yang dianggap sebagai fakta, kebenaran atau tugas, pengetahuan yang dilestarikan dan diteruskan oleh suatu peradaban (Made, Priliandani, Pradnyanitasari, & Kurniawan, 2020). Pengetahuan akuntansi adalah kemampuan untuk mengklasifikasikan, menganalisis dan mencatatkan hal yang berkaitan dengan kegiatan finansial perusahaan. Menurut Jamil (2022) dijelaskan pengetahuan akuntansi adalah pemahaman mengenai konsep-konsep seperti, fakta, kebenaran, kewajiban, pengetahuan, dan pembelajaran yang terkait dengan langkah-langkah untuk mencatat, mengelompokkan, serta merangkum transaksi secara terstruktur, yang kemudian diorganisir menjadi informasi keuangan yang bermanfaat untuk

berbagai pihak dalam pengambilan keputusan. Pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan tentang proses pencatatan dari transaksi-transaksi dari suatu kejadian dalam suatu perusahaan yang memberikan informasi kepada pihak internal atau eksternal perusahaan dan membantu mereka dalam pengambilan keputusan.

b. Indikator Pengetahuan Akuntansi

Adapun indikator pengetahuan akuntansi sebagai tolak ukur yaitu sebagai berikut menurut Riadi (2018) dan Ardiansyah (2021) :

ii. Pengetahuan Deklaratif

Pengetahuan deklaratif adalah pengetahuan konseptual yang disimpan dalam memori jangka panjang atau pengetahuan apa sesuatu itu. Pengetahuan ini bersifat relatif statis. Pengetahuan deklaratif disajikan dalam proposisi dan jaringan proposisi.

iii. Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan yang tidak harus diambil dari memori jangka panjang. Pengetahuan ini bersifat lebih dinamis karena merupakan transformasi informasi. Pengetahuan ini meliputi langkah-langkah yang sistematis, berupa

:

- a) Input, merupakan langkah awal, biasanya berupa data transaksi.
- b) Proses sistematis, proses akuntansi memiliki tiga fungsi utama, yaitu untuk mengidentifikasi, mencatat, dan

mengkomunikasikan transaksi keuangan suatu perusahaan.

- c) Output, adalah informasi yang dihasilkan, biasanya berupa laporan keuangan, yang digunakan oleh pihak-pihak untuk mengambil keputusan.

4. Pengalaman Usaha

a. Pengertian Pengalaman Usaha

Pengalaman adalah metode tertentu untuk memperoleh pengetahuan atau keahlian, seseorang dapat dikatakan memiliki pengalaman kerja yang baik ketika memiliki waktu lebih banyak. Jika seseorang terlibat dalam usaha akan lebih banyak untuk jangka waktu yang lama pertimbangan yang diberikan pada strategi yang akan digunakan selama upaya pada usahanya (Jamil & Hidayat, 2022) Pengalaman berusaha mendapatkan banyak pembelajaran tentang informasi apa saja yang diperlukan dan dicari dalam pengambilan keputusan. Seiring meningkatnya kompleksitas dan persaingan bisnis, para pemimpin bisnis membutuhkan banyak informasi untuk dicerna dan digunakan dalam pengambilan keputusan (Ardiansyah, 2021).

b. Indikator Pengalaman Usaha

i. Lama Usaha

Lama usaha memiliki potensi untuk meningkatkan tingkat produktivitas dengan cara dapat meningkatkan efisiensi dan mampu

membebankan biaya produksi yang lebih rendah daripada pendapatan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan maka akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang keinginan ataupun perilaku konsumen (Sunaryo et al., 2021). Keahlian berdagang semakin meningkat maka semakin luas pula pemahan bisnis bagi pelanggan yang berhasil dijaring.

5. Skala Usaha

a. Pengertian Skala Usaha

Skala usaha adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan melihat jumlah karyawan dan jumlah pendapatan yang dihasilkan perusahaan dalam satu tahun anggaran. Ada banyak contoh dimana skala usaha perusahaan besar mengharuskan penggunaan informasi yang lebih baik dari skala operasi perusahaan yang lebih kecil (Pratama, 2019).

Perusahaan yang lebih besar membutuhkan lebih banyak tenaga kerja dalam jumlah yang lebih besar, sehingga karyawan dari tahun ke tahun tumbuh dan berkembang. Jika usaha semakin besar, maka presentase kontribusi perusahaan dalam penyediaan informasi akuntansi juga meningkat. Skala usaha berhubungan dengan pendapatan dan penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan yang memperlihatkan perputaran semakin besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi kompleksitas penggunaan informasi akuntansi oleh perusahaan sesuai dengan

jumlah aset atau modal yang dimilikinya. Jika Jumlah karyawan dapat menyatakan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoperasikan usahanya, semakin banyak jumlah karyawan maka semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan sehingga informasi akuntansi sangat dibutuhkan (Ardiansyah, 2021).

b. Indikator Skala Usaha

Indikator yang digunakan untuk mengukur skala usaha adalah sebagai berikut :

i. Jumlah Karyawan atau Pekerja

Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 11 Tahun 2021 mengelompokan jumlah karyawan yang dimiliki oleh usaha tersebut.

- a) Usaha mikro memiliki jumlah karyawan paling banyak 5 orang.
- b) Usaha kecil memiliki jumlah karyawan lebih dari 5 orang - 25 orang.
- c) Usaha menengah memiliki jumlah karyawan lebih dari 25-100 orang.
- d) Usaha besar memiliki jumlah karyawan > 100 orang

Beberapa pengertian mengenai usaha kecil namun usaha kecil mempunyai karakteristik yang hampir sama. Salah satunya yaitu tidak adanya pengelompokan kerja yang jelas antara manajemen dan operasional. Sebagian besar industri kecil

dijalankan oleh individu juga pemilik usaha sekaligus pengelola perusahaan, serta menggunakan tenaga kerja dari keluarga dan kerabat mereka.

ii. Jumlah Pendapatan

Pendapatan yang dihasilkan dari jumlah penjualan dapat memperlihatkan perubahan aktiva atau modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan maka perusahaan harus semakin cangguh dalam memanfaatkan informasi akuntansi. Seiring bertambahnya jumlah karyawan, kompleksitas perusahaan juga meningkat, sehingga diperlukan penggunaan informasi akuntansi yang dapat dipertanggungjawabkan dalam operasinya. PP Nomor 7 Tahun 2021. Berikut rinciannya pendapatan seorang:

- a) Usaha mikro dengan pendapatan tahunan s.d. Rp 2 miliar.
- b) Usaha kecil dengan pendapatan tahunan lebih dari Rp 2 miliar – Rp 15 miliar.
- c) Usaha menengah dengan pendapatan tahunan lebih dari Rp 15 miliar – Rp 50 miliar.
- d) Usaha besar dengan pendapatan tahunan lebih dari 50 miliar

iii. Aset

Berikut adalah pengelompokan usaha berdasarkan aset menurut PP Nomor 7 Tahun 2021:

- a) Usaha mikro dengan aset bersih s.d. Rp 1 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Usaha kecil dengan aset bersih lebih dari Rp 1 miliar – Rp 5 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- c) Usaha menengah dengan aset bersih lebih dari Rp 5 miliar – Rp 10 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- d) Usaha besar dengan aset bersih lebih dari 10 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

B. Telaah Pustaka

Penulis menemukan beberapa jurnal yang pernah ditulis oleh penulis sebelumnya yang berkaitan dengan judul disernasi yang akan penulis pelajari. Namun setelah penulis membaca beberapa jurnal tersebut, terdapat sedikit perbedaan pembahasan, sehingga tidak ada kecurigaan plagiarisme saat penulisan karya ini kedepannya. Maka dari itu dibawah ini penulis akan mengemukakan jurnal yang pernah ditulis oleh para peneliti terdahulu, antara lain :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Pembedaan
1.	Dede Sunaryo, Dadang & Lena Erdawati (2021)	Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, skala usaha, dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.	Variabel Dependen sama : Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) Variabel Independen sama : Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), dan Skala Usaha (X3)	Tidak menggunakan Variabel Independen Pengalaman Usaha (X3)
2.	Febri Ardiansyah (2021)	Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kamar Utara	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi dan pengalama usaha berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Variabel persepsi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi	Variabel Dependen sama : Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) Variabel Independen sama :	Tidak menggunakan Variabel Independen Skala Usaha (X4)

				akuntansi. Dan secara simultan persepsi, pengetahuan akuntansi, dan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.	Persepsi (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2) dan Pengalaman Usaha (X3)	
3.	Ni Made Intan P, Putu Dian P, & Komang Adi Kurniawan (2020)	Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	Metode Kuantitatif, Analisis Regresi Linear	Hasil penelitian ini adalah persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.	Variabel Dependen sama : Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) Variabel Independen sama : Persepsi (X1) dan Pengetahuan Akuntansi (X2)	Tidak menggunakan Variabel Independen Pengalaman usaha (X3) dan Skala usaha (X4)
4.	Formaida Tambunan (2019)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian ini diperoleh : 1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pengalaman usaha tidak berpengaruh	Variabel Independen sama : Pengetahuan Akuntansi (X1) dan Pengalaman Usaha (X2)	Variabel Dependen yang digunakan : Pengembangan Usaha (Y)

		Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)		<p>terhadap penggunaan informasi akuntansi</p> <p>2. Pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha dan</p> <p>3. Pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha mempunyai pengaruh tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi terhadap pengembangan usaha.</p>		<p>Tidak menggunakan Variabel Independen : Skala Usaha (X4) dan Persepsi Tentang Akuntansi (X1)</p> <p>Variabel Intervening yang digunakan : Penggunaan Informasi Akuntansi</p>
5.	Dani Pratama (2019)	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengalaman Usaha, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah DiKota	Analisis Regresi Berganda	Hasil pengujian dalam penelitian ini disimpulkan bahwa variabel pengalaman usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan latar belakang pendidikan dan	<p>Variabel Dependen sama : Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)</p> <p>Variabel Independen Sama :</p>	<p>Variabel Independen yang digunakan : Latar Belakang Pendidikan (X1)</p>

		Pekanbaru (Studi Pada Petshop)		skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.	Skala Usaha (X2), Pengalaman Usaha (X3) dan Pengetahuan Akuntansi (X4)	Tidak menggunakan Variabel Independen Persepsi (X1)
6.	Siti Fithorih dan Ari Pranaditya (2019)	Penggunaan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada pelaku UKM Di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan Tingkat Pendidikan dan Skala Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.	Variabel Dependen sama : Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) Variabel Independen sama : Pengetahuan Akuntansi (X2), Pengalaman Usaha (X3), dan Skala Usaha (X4)	Variabel Independen yang digunakan : Tingkat Pendidikan (X1) Tidak menggunakan Variabel Independen Persepsi (X1)
7.	Yulia Astiani & Endra Murti Sagoro (2018)	Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.	Penelitian kausal	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : a) Terdapat pengaruh positif pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi b) Terdapat pengaruh positif pengetahuan	Variabel Dependen sama : Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Tidak menggunakan Variabel Independen : Pengalaman Usaha (X3)

				<p>akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.</p> <p>c) Tidak terdapat pengaruh positif skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.</p> <p>d) Terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKIM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.</p>	<p>Variabel Independen sama : Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), dan Skala Usaha (X3)</p>	
8.	Riadi (2018)	<p>Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Medan Utara)</p>	<p>Penelitian Kuantitatif</p>	<p>Hasil Penelitian menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM di Medan Utara 2. Pengetahuan akuntansi secara 	<p>Variabel Independen sama : Pengalaman Usaha (X1) dan Pengetahuan Akuntansi (X2)</p>	<p>Variabel Dependen yang digunakan : Pengembangan Usaha (Y)</p> <p>Variabel Intervening</p>

				<p>parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM di Medan Utara</p> <p>3. Pengalaman usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pengembangan usaha dan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM di Medan Utara</p> <p>4. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengembangan usaha di Medan Utara</p> <p>5. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pengembangan usaha melalui penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM di Medan Utara.</p>	<p>yang digunakan : Penggunaan Informasi Akuntansi (Z)</p> <p>Tidak menggunakan variabel Independen Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi (X1) dan Skala Usaha (X4)</p>
--	--	--	--	---	--

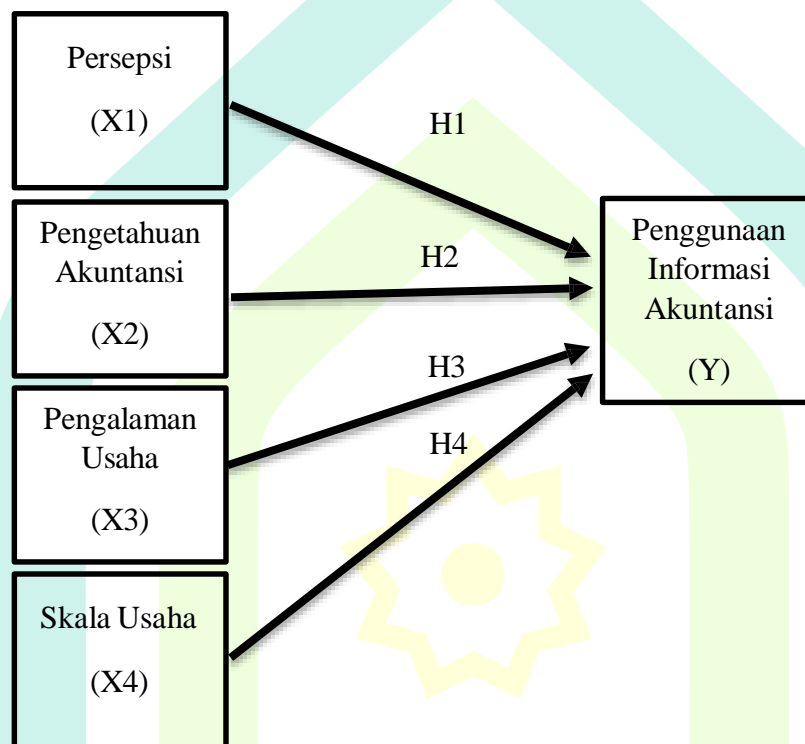
9.	Oktyas Budiayati dan Atika Jauharia Hatta (2021)	Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Dan Persepsi Pemilik UMKM Tentang Akuntansi Sebagai Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi	Regresi Linear Berganda	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi pemilik UMKM tentang akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. 2. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi 3. Literasi akuntansi memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. 	<p>Variabel Dependen sama : Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)</p> <p>Variabel Independen sama : Persepsi pemilik UMKM tentang Akuntansi (X1)</p>	<p>Variabel Independen yang digunakan : Tingkat Pendidikan (X2), dan Literasi Keuangan (X3)</p> <p>Tidak menggunakan variabel Independen Pengetahuan Akuntansi (X2), Pengalaman Usaha (X3) dan Skala Usaha (X4)</p>
10.	Sobrun Jamil, Dian Hidayat dan	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi	Pendekatan Kuantitatif,	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa :</p> <p>Secara parsial dan simultan pengetahuan akuntansi,</p>	Variabel Dependen sama : Persepsi Penggunaan	Variabel Independen yang digunakan :

Hidayatulmunas hiroh (2022)	Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Pekanbaru	Analisis Regresi berganda	pengalaman usaha, dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi.	Indormasi Akuntansi (Y) Variabel Independen sama : Pengetahuan Akuntansi (X1), dan Pengalaman Usaha (X2)	Motivasi Kerja (X3) Tidak menggunakan Variabel Independen Persepsi (X1), dan Skala Usaha (X4)
-----------------------------	--	---------------------------	---	---	--

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan:

X1 : Persepsi Akuntansi

X2 : Pengetahuan Akuntansi

X3 : Pengalaman Usaha

X4 : Skala Usaha

Y : Penggunaan Informasi Akuntansi

—————> = pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen secara parsial

D. Hipotesis

1. Pengaruh persepsi terhadap penggunaan informasi akuntansi

Persepsi dapat diartikan sebagai penilaian terhadap adanya akuntansi dalam bisnis sebagai alat untuk membantu menyampaikan informasi dalam pengambilan keputusan. Semakin baik persepsi yang diberikan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil tentang akuntansi, maka semakin banyak pula pelaku Usaha Mikro Kecil yang membutuhkan informasi akuntansi sebagai faktor penting untuk pengembangan usahanya ke depan (Hartiyah, Effendi, Laeli, & Faizah, 2024) . Sedangkan Apabila persepsi tersebut kurang memuaskan mengenai penggunaan informasi akuntansi, maka perlu diperhatikan bahwa penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku Usaha Mikro Kecil sangatlah penting.

Menurut penelitian Yulia dan Sagoro (2017) bahwa persepsi pemilik UMKM tentang akuntansi dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Selanjutnya penelitian Sunaryo et.al, (2021) bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H₀₁ : Persepsi akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan Informasi Akuntansi

H_{a1} : Persepsi akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

2. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi

Semakin tinggi keterampilan pengetahuan akuntansi anda, semakin baik penggunaan informasi akuntansi. Hal ini karena dalamnya Usaha Mikro Kecil memiliki pengetahuan yang baik akan fakta, kebenaran dan gambaran peristiwa ekonomi sehingga lebih cenderung memanfaatkan informasi akuntansi untuk mendukung pengambilan keputusan.

Menurut Ardiansyah (2021) mengemukakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan Siti Fithorih dan Ari Pranaditya bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

H_{02} : Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

H_{a2} : Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

3. Pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi

Pengalaman berusaha membuat jumlah pembelajaran tentang informasi apa yang dibutuhkan, disiapkan, dan digunakan dalam pengambilan keputusan. Menurut Sogin Bayu Mujakar et.al, (2022)

bahwa Pengalaman Usaha berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM Kecamatan Ponorogo. Penelitian lainnya oleh Siti Fithoriah dan Ari Pranaditya (2019) bahwa variabel Pengalaman Usaha berpengaruh Signifikan terhadap Informasi Akuntansi.

H₀₃ : Pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

H_{a3} : Pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

4. Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi

Skala usaha menunjukkan kemampuan sebuah UMKM dalam mengelola usahanya dengan menemukan jumlah karyawan yang dipekerjakan pada Usaha Mikro Kecil tersebut dan berapa besar pendapatan yang diolah dalam satu periode akuntansi. Sehingga dalam usaha memperoleh hasil yang maksimal. Jumlah karyawan perusahaan menunjukkan seberapa efisien perusahaan menghasilkan penjualan. Dengan bertambahnya jumlah karyawan, maka kesulitan perusahaan bertambah, sehingga diperlukan informasi akuntansi (Lia Dwi Martika, 2018).

Penggunaan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan untuk UMKM akan dipengaruhi oleh skala usaha tersebut. Skala usaha ini terlihat dari berapa banyak karyawan yang dipekerjakan dan seberapa besar pendapatan yang diperoleh UMKM tersebut.

Penelitian yang dilakukan Siti Fithorah dan Ari Pranaditya (2019) bahwa variabel skala usaha tidak berpengaruh terhadap informasi akuntansi. Hasil penelitian Dede Sunaryo at el. (2021) bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H_{04} : Skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

H_{a4} : Skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti yaitu penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sebab akibat dimana terdapat variabel independen dan variabel dependen (Astiani, 2017). Sedangkan penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan pengetahuan baru yang dapat diperoleh dengan menggunakan teknik statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Made et al., 2020).

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini ,penelitian dilakukan di Kecamatan Kesesi. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Kesesi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan hal individu suatu penelitian memiliki ciri-ciri dan sifat-sifat sama. Populasi penelitian ini yaitu pelaku usaha berada di Kecamatan Kesesi dengan total 3.290 unit usaha (Dinkopukmdannaker Kabupaten Pekalongan. Oleh karena itu penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presen kelonggaran ketidakteelitian terjadi karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan,

e = 0,1 (10%) untuk populasi lebih dari 500

$$n = \frac{3.290}{1 + 3.290(0,1)^2} = 97,05$$

Menurut perhitungan rumus diatas sampel yang akan menjadi responden adalah 97 sampel dari semua jumlah pelaku Usaha mikro kecil yang berada di Kecamatan Kesesi. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik purposive sampling adalah teknik didasarkan atas kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah Usaha mikro kecil dengan kriteria:

- a. Usaha mikro kecil yang masih aktif beroperasi
- b. Usaha mikro kecil yang terdiri dari manajer atau pemilik usaha
- c. Usaha mikro kecil yang sudah membuat laporan keuangan walaupun masih secara sederhana.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan metode survei lapangan melalui penyebaran

kuesioner yang akan dibagikan kepada pelaku usaha mikro kecil dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan yang kemudian dijawab sesuai dengan kenyataan. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang efisien ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang akan diukur dan harapan responden. Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan modifikasi skala likert 4 poin yaitu :

- | | |
|------------------------------|--------|
| 1. Sangat Tidak Setuju (STS) | Skor 1 |
| 2. Tidak Setuju (TS) | Skor 2 |
| 3. Setuju (S) | Skor 3 |
| 4. Sangat Setuju (SS) | Skor 4 |

E. Definisi Variabel Operasional Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh, atau dihasilkan dari variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha mikro kecil Kecamatan Kesesi yang mengacu pada proses dimana seorang individu mengumpulkan biaya dan mengatur kesan untuk menyelenggarakan penggunaan informasi akuntansi.

2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, yang selanjutnya mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Persepsi

Akuntansi (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Pengalaman Usaha (X3)
Dan Skala Usaha (X4).

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	Penggunaan informasi akuntansi adalah suatu proses yang dimodifikasi oleh pihak seperti manajer dan investor (Astiani, 2017).	<ul style="list-style-type: none"> a) Penggunaan informasi operasi b) Penggunaan informasi keuangan c) Penggunaan informasi manajemen 	Ordinal
Persepsi	Persepsi pelaku Usaha mikro kecil tentang akuntansi merupakan tindakan individu memberi arti terhadap lingkungan sebagai dasar pendapatan selanjutnya (Astiani, 2017).	<ul style="list-style-type: none"> a) Penyerapan dan penyeleksian akuntansi oleh pelaku Usaha Mikro Kecil b) Pemberian arti atau pemahaman akuntansi oleh pelaku Usaha Mikro Kecil c) Pengintrepretasian dan penilaian akuntansi oleh pelaku Usaha Mikro Kecil 	Ordinal
Pengetahuan Akuntansi	Pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai uatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan (Astiani, 2017).	<ul style="list-style-type: none"> a) Pengetahuan Deklaratif b) Pengetahuan Prosedural 	Ordinal
Pengalaman Usaha	Pengalaman usaha merupakan indikator keberhasilan terbaik,	<ul style="list-style-type: none"> a) Lama usaha b) Tingkat pengetahuan dan 	Ordinal

	terutama ketika usahabaru terikat dengan pengalaman usaha sebelumnya. Pengalaman usaha semakin dibutuhkan seiring dengan lingkungan yang kompleks (Riadi, 2018).	keterampilan yang dimiliki c) Penguasaan terhadap pekerjaan	
Skala Usaha	Skala usaha adalah alat yang dapat digunakan bisnis untuk mengevaluasi kinerja mereka dengan melihat berapa banyak karyawan yang bekerja dan berapa banyak uang yang mereka hasilkan dalam satu priode akuntansi (Yulia Astiani,2017).	a) Jumlah karyawan b) Jumlah Pendapatan Per tahun c) Jumlah Asset	Interval

F. Metode Analisis Data

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran informasi dengan cara yang mudah dipahami dan dimengerti. Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran umum atau deskripsi informasi tanpa analisis dan kesimpulan yang diterima secara umum.

2. Uji Instrumen

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, sehingga tingkat kuesioner, keseriusan responden dalam menjawab pernyataan dan faktor situasional merupakan suatu yang berperan

sangat penting dalam penelitian ini. Relevansi hasil penelitian ditentukan terutama oleh instrumentasi yang mengukur variabel yang diteliti. Perlu digunakan dua uji yaitu uji reliabilitas dan uji validitas, untuk itu penelitian ini jika peralatan yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak dapat dipercaya atau tidak dapat digunakan untuk tujuan ilegal.

a. Uji Validitas

Uji validitas sangat penting karena memastikan validitas skala pengukuran yang ditentukan dari variabel-variabel yang digunakan untuk memastikan hubungan peristiwa atau fakta. Dalam uji ini menggunakan metode korelasi *product moment*. Kriteria validitasnya adalah :

$$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$$

$$r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$$

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas suatu skala diartikan sejauh mana suatu proses pengukuran bebas dari kesalahan (error), kehandalan (reliability) sangat berkaitan dengan akurasi dan konsistensi. Dalam uji ini dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Pertanyaan yang mempunyai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70 dikatakan suatu instrumen yang reliabel. Sedangkan apabila *Cronbach Alpha* kurang dari 0,70 maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah teknik yang digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Dalam uji ini yang digunakan yaitu analisis *kolmogrov-smirnov*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang kuat (signifikan) antar variabel bebas. Mendeteksi tidak terjadinya multikolinieritas nilai *tolerance* $\geq 0,10$, atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *glejser* dengan signifikasinya $> 0,05$, maka penelitian dapat dilanjutkan. Sedangkan jika tingkat signifikasinya $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini menentukan arah korelasi antara variabel independen dan dependen,

sehingga setiap variabel independen memiliki korelasi positif dan negatif, dan melakukan prediksi terhadap nilai variabel dependen mengalami peningkatan atau penurunan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha. Sedangkan variabel dependennya adalah penggunaan informasi akuntansi. Metode analisis ini menggunakan Statistical Product And Service Solution (*SPSS*) versi 25. Persaman regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi

α = Konstanta

b1 = Koefisien Regresi Persepsi

b2 = Koefisien Regresi Pengetahuan Akuntansi

b3 = Koefisien Regresi Pengalaman Usaha

b4 = Koefisien Regresi Skala Usaha

X1 = Persepsi

X2 = Pengetahuan Akuntansi

X3 = Pengalaman Usaha

X4 = Skala Usaha

E = Standard error

Untuk menilai ketelitian fungsi regresi sampel dalam memperkirakan nilai sebenarnya, dapat diukur dengan nilai T statistik dan nilai koefisien determinasi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Jika nilai probabilitas sig kurang dari 0,05, maka variabel independen secara individu memiliki dampak signifikan pada variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil yang berada di wilayah Kecamatan Kesesi sebanyak 97 responden. Setiap responden akan mengisi kuesioner yang dibagikan oleh peneliti serta mencantumkan identitas yang tertera dalam kolom kuesioner yang dibagikan. Peneliti menyebarkan 100 kuesioner dan kuesioner yang kembali 100 kuesioner, peneliti hanya mengambil kuesioner sesuai dengan sampel yang sudah ditentukan menggunakan rumus slovin. Jadi untuk pengujian analisis data hanya membutuhkan data 97 responden saja. Pada bagian ini dideskripsikan mengenai identitas responden berdasarkan jenis kelamin, jenis usaha responden, pendidikan responden, dan lama usaha. Untuk mengetahui gambaran umum responden secara jelas maka perlu dilakukan penggolongan identitas responden yang diuraikan sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
Laki - Laki	28	28,9%
Perempuan	69	71,1%

Jumlah	97	100%
--------	----	------

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas yang diketahui jumlah responden jenis kelamin, terdiri dari laki-laki sebanyak 28 responden atau 28,9% sedangkan 69 atau 71,1% lainnya adalah perempuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaku Usaha Mikro Kecil di

b. Jenis Usaha Responden

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah Responden	Presentase (%)
Jasa	9	9,3%
Dagang	88	90,7%
Jumlah	97	100%

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas yang diketahui bahwa responden berdasarkan jenis usaha adalah jasa sebanyak 9 atau 9,3% yang terdiri dari usaha konveksi, video shuting, usaha cucian motor dan usaha laundry. Usaha Mikro Kecil kemudian diikuti jenis usaha dagang sebanyak 88 atau 90,7% yang terdiri dari toko sembako, toko pakaian, rumah makan dan onlineshop di Kecamatan Kesesi didominasi oleh jenis usaha dagang.

c. Pendidikan Responden

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	SD	21	21,6%
2	SMP	31	32,0%

3	SMA/SMK	42	43,3%
4	D3	0	0%
5	S1	3	3,1%
	Jumlah	97	100%

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan data diatas yang diketahui bahwa responden yang berpendidikan SD sebanyak 21 orang atau 21,6%, kemudian diikuti responden berpendidikan SMP sebanyak 31 orang atau 32,0%, kemudian berpendidikan SMA/SMK sebanyak 42 orang atau 43,3%, berpendidikan D3 tidak ada, dan berpendidikan S1 sebanyak 3 orang atau 3,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaku Usaha Mikro Kecil Kecamatan Kesesi didominasi oleh responden yang berpendidikan SMA/SMK.

d. Lama Usaha

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	<1 tahun	15	15,5%
2	1– 2 tahun	11	11,3%
3	>2 tahun	71	73,2%
	Jumlah	97	100%

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan data diatas yang diketahui bahwa waktu paling lama dalam menjalankan usaha > 2 tahun sebanyak 71 orang Usaha Mikro Kecil atau 73,2% kemudian diikuti lama usaha 1-2 tahun

sebanyak 11 orang Usaha Mikro Kecil atau 11,3% dan lama usaha < 1 tahun sebanyak 15 orang Mikro Kecil atau 15,5%.

2. Deskripsi Variabel

Tanggapan jawaban responden merupakan langkah yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran deskripsi mengenai jawaban responden penelitian ini, khususnya mengenai variabel-variabel pada penelitian yang digunakan. Berikut ini adalah tanggapan dari para responden :

a. Persepsi Akuntansi

Terdapat 6 pernyataan yang sesuai indikator-indikator yang dipakai untuk mengukur variabel persepsi akuntansi. Berikut hasil distribusi frekuensi jawaban yang didapat berdasarkan kuesioner setelah diolah dengan SPSS.S

Tabel 4.5 Jawaban Responden Terkait Variabel X1

Persepsi Akuntansi (X1)					
Item	STS	TS	S	ST	Jumlah
X1.1	0	7	62	28	97
X1.2	0	3	59	35	97
X1.3	0	19	56	22	97
X1.4	0	0	60	37	97
X1.5	1	6	58	32	97
X1.6	0	3	68	26	97
Total	1	38	363	180	582

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2024

Dari tabel diatas dapat dijelaskan setiap pernyataan yang berkaitan dengan persepsi akuntansi memperoleh jawaban yang didominasi oleh setuju yang mengarah pada item X1.6 dengan pernyataan “Akuntansi memberikan informasi yang saya butuhkan untuk pengambilan keputusan demi kelangsungan usaha dimasa depan”. Terlihat dari 97 responden terdapat 26 responden yang menjawab sangat setuju, 68 responden menjawab setuju dan 3 responden menjawab tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi akuntansi bagi pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Kesesi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena adanya pandangan tentang akuntansi yang memberikan pemahaman dalam penggunaan pencatatan transaksi bagi pelaku usaha mikro kecil dapat memberikan pengaruh yang besar.

b. Pengetahuan Akuntansi

Terdapat 4 pernyataan yang sesuai indikator-indikator yang dipakai untuk mengukur variabel pengetahuan akuntansi. Berikut hasil distribusi jawaban yang didapat berdasarkan kuesioner yang diolah dengan SPSS.

Tabel 4.6 Jawaban Responden Terkait Variabel X2

Pengetahuan Akuntansi (X2)					
Item	STS	TS	S	ST	Jumlah
X2.1	2	25	62	8	97
X2.2	4	16	69	8	97

X2.3	3	17	63	14	97
X2.4	3	15	65	14	97
Total	12	73	259	44	388

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2024

Dari tabel diatas dapat dijelaskan setiap pernyataan yang berkaitan dengan pengetahuan akuntansi memperoleh jawaban yang didominasi oleh setuju yang mengarah pada item X2.2 dengan pernyataan “Saya mengetahui unsur-unsur neraca saldo yaitu asset, utang, dan ekuitas“ . Terlihat dari 97 responden terdapat 8 responden yang menjawab sangat setuju, 69 responden yang menjawab setuju, 16 responden yang menjawab tidak setuju dan 4 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi bagi pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Kesesi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena pengetahuan akuntansi merupakan dasar dari penggunaan informasi akuntansi yang digunakan dalam pengambilan keputusan bisnis. Dengan pengetahuan akuntansi yang semakin tinggi bagi pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Kesesi dapat membantu melakukan pencatatan atau laporan keuangan yang berperan penting dalam perkembangan usahanya.

c. Pengalaman Usaha

Terdapat 6 pernyataan yang sesuai indikator-indikator yang dipakai untuk mengukur variabel pengalaman usaha. Berikut

hasil distribusi jawaban yang didapat berdasarkan kuesioner setelah diolah dengan SPSS.

Tabel 4.7 Jawaban Responden Terkait Variabel X3

Item	STS	TS	S	SS	Jumlah
X3.1	4	8	71	14	97
X3.2	5	14	66	12	97
X3.3	2	0	66	29	97
X3.4	6	6	40	45	97
X3.5	0	11	57	29	97
X3.6	0	2	61	34	97
Total	17	41	361	163	582

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2024

Dari tabel diatas dapat dijelaskan setiap pernyataan yang berkaitan dengan pengalaman usaha memperoleh jawaban yang didominasi oleh setuju yang mengarah pada item X3.1 dengan pernyataan “Lama usaha membantu saya mengurangi kesalahan yang saya lakukan dalam berwirausaha”. Terlihat dari 97 responden terdapat 71 responden yang menjawab setuju, 14 responden menjawab sangat setuju, 8 responden menjawab tidak setuju dan 4 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga pengalaman usaha atau lamanya usaha beroperasi akan menyebabkan tingginya tingkat penggunaan informasi atau akan menyebabkan tingginya kebutuhan akan informasi akuntansi.

d. Skala Usaha

Terdapat 3 pernyataan yang sesuai indikator-indikator yang dipakai untuk mengukur variabel skala usaha. Berikut hasil distribusi jawaban yang didapat berdasarkan kuesioner setelah diolah dengan SPSS.

Tabel 4.8 Jawaban Responden Terkait Variabel X4

Skala Usaha (X4)					
Item	A	B	C	D	Jumlah
X4.1	97		0	0	97
X4.2	97		0	0	97
X4.3	97		0	0	97
Total	291		0	0	291

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2024

Dari tabel diatas dapat dijelaskan setiap pertanyaan yang berkaitan dengan skala usaha memperoleh jawaban A-D dan poin untuk masing-masing pilihan adalah 1 untuk jawaban "A", 2 untuk jawaban "B", 3 untuk jawaban "C", dan 4 untuk jawaban "D". Berdasarkan penjumlahan atas nilai dari masing-masing pertanyaan, maka skala usaha dapat dikelompokkan menjadi berikut : kelompok usaha mikro memiliki karyawan paling banyak 5 orang , usaha kecil usaha kecil memiliki karyawan lebih dari 5-25 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena skala usaha dalam penelitian ini diukur menggunakan jumlah karyawan.

e. Penggunaan Informasi Akuntansi

Terdapat 6 pernyataan yang sesuai indikator-indikator yang dipakai untuk mengukur variabel penggunaan informasi akuntansi. Berikut hasil distribusi jawaban yang didapat berdasarkan kuesioner setelah diolah SPSS.

Tabel 4.9 Jawaban Responden Terkait Variabel Y
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Item	STS	TS	S	SS	Jumlah
Y1	3	16	54	24	97
Y2	5	30	39	23	97
Y3	5	8	59	25	97
Y4	4	12	54	27	97
Y5	3	7	67	20	97
Y6	3	12	44	38	97
Total	23	85	317	157	582

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2024

Dari tabel diatas dapat dijelaskan setiap pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi memperoleh jawaban yang didominasi oleh setuju yang mengarah pada indikator informasi akuntansi manajemen item Y5 dengan pernyataan “Dengan informasi akuntansi saya dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha saya sesuai dengan perencanaan yang saya buat”. Terlihat dari 97 responden terdapat 67 responden yang menjawab setuju, 20 responden menjawab sangat setuju, 7 responden menjawab tidak setuju dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi semakin meningkat bagi pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Kesesi berpengaruh dalam peningkatan ekonomi.

B. Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Validitas digunakan untuk mengetahui kesesuaian item kuesioner saat menjelaskan variabel. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Kriteria valid tidaknya pernyataan dalam kuesioner adalah apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan valid, namun apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid. Adapun pengukuran nilai r_{tabel} dengan *degree of freedom* yaitu $n - 2$ (n adalah jumlah sampel sebanyak 97 responden), maka $97 - 2 = 95$, sehingga r_{tabel} pada tingkat signifikan sebesar 5% adalah 0,1996.

Hasil uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Persepsi Akuntansi (X1)

Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,703	0,1996	Valid
X1.2	0,571	0,1996	Valid
X1.3	0,554	0,1996	Valid
X1.4	0,669	0,1996	Valid

X1.5	0,636	0,1996	Valid
X1.6	0,753	0,1996	Valid

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan pearson correlation dan Sig (2-tailed) untuk variabel persepsi akuntansi diketahui masing-masing indikator menunjukkan hasil signifikan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator variabel persepsi akuntansi (X1) adalah valid, maka penelitian dapat digunakan.

Tabel 4.11 Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi (X2)

Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,761	0,1996	Valid
X2.2	0,651	0,1996	Valid
X2.3	0,781	0,1996	Valid
X2.4	0,711	0,1996	Valid

Sumber : Data primer diolah SPSS,2024

Berdasarkan pearson correlation dan Sig (2-tailed) untuk variabel pengetahuan akuntansi diketahui masing-masing indikator menunjukkan hasil signifikan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indkator variabel pengetahuan akuntansi (X2) adalah valid, maka penelitian dapat digunakan.

Tabel 4.12 Uji Validitas Pengalaman Usaha (X3)

Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,638	0,1996	Valid

X3.2	0,680	0,1996	Valid
X3.3	0,781	0,1996	Valid
X3.4	0,652	0,1996	Valid
X3.5	0,551	0,1996	Valid
X3.6	0,521	0,1996	Valid

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan pearson correlation dan Sig (2-tailed) untuk variabel pengalaman usaha diketahui masing-masing indikator menunjukkan hasil signifikan dengan nilai r hitung > r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator variabel pengalaman usaha (X3) adalah valid, maka data penelitian dapat digunakan.

Tabel 4.13 Uji Validitas Skala Usaha (X4)

Instrumen	r hitung	r tabel	Jumlah
X4.1	0,850	0,1996	Valid
X4.2	0,904	0,1996	Valid
X4.3	0,850	0,1996	Valid

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan pearson correlation dan Sig (2-tailed) untuk variabel skala usaha diketahui masing-masing indikator menunjukkan hasil signifikan dengan nilai r hitung > r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator variabel skala usaha (X4) adalah valid, maka data penelitian dapat digunakan.

Tabel 4.14 Uji Validitas Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Instrumen	r hitung	r tabel	Jumlah
Y1	0,730	0,1996	Valid
Y2	0,504	0,1996	Valid
Y3	0,715	0,1996	Valid
Y4	0,674	0,1996	Valid
Y5	0,581	0,1996	Valid
Y6	0,822	0,1996	Valid

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan pearson correlation dan Sig (2-tailed) untuk penggunaan informasi akuntansi diketahui masing-masing indikator menunjukkan hasil signifikan dengan nilai rhitung > rtabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator penggunaan informasi akuntansi (Y) adalah valid, maka data penelitian dapat digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Untuk instrumen yang telah valid dapat dilanjutkan dengan pengujian reliabilitasnya. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Kriteria yang ditetapkan adalah jika nilai *Croconbach Alfa* diatas 0,70. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas.

Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Croconbach Alpa	Keterangan
Persepsi Akuntansi (X1)	0,709	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,701	Reliabel
Pengalaman Usaha (X3)	0,707	Reliabel
Skala Usaha (X4)	0,815	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,761	Reliabel

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2024

Dari tabel diatas hasil pengujian yang peneliti lakukan, hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan dari variabel penelitian yaitu Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha masing-masing memiliki nilai Cronbach Alpa $> 0,70$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari variabel independen dan dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dapat dinyatakan layak untuk dilanjutkan pada teknik analisis data.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya normal, mendekati normal atau tidak normal (Nidauz, 2020). Uji yang dipakai adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria dalam regresi yaitu jika signifikansi di atas 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.16 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Statistik Uji	Sig	Unstandardized Residual	Hasil Uji
<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	Asymp.Sig (2-tailed)	0,125	Normal

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2024

Hasil uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,125 yang berarti lebih dari 0,05, sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal dan model regresi memenuhi klasik.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Dalam suatu model persamaan regresi linear berganda, dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF (*Variabel Inflation Factor*) < 10,00. Hasil pengujian multikolinieritas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17 Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	Collinearity Statistics
	Tolerance	VIF
Persepsi Akuntansi (X1)	0,949	1,053
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,918	1,090
Pengalaman Usaha (X3)	0,916	1,092
Skala Usaha (X4)	0,959	1,042

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2024

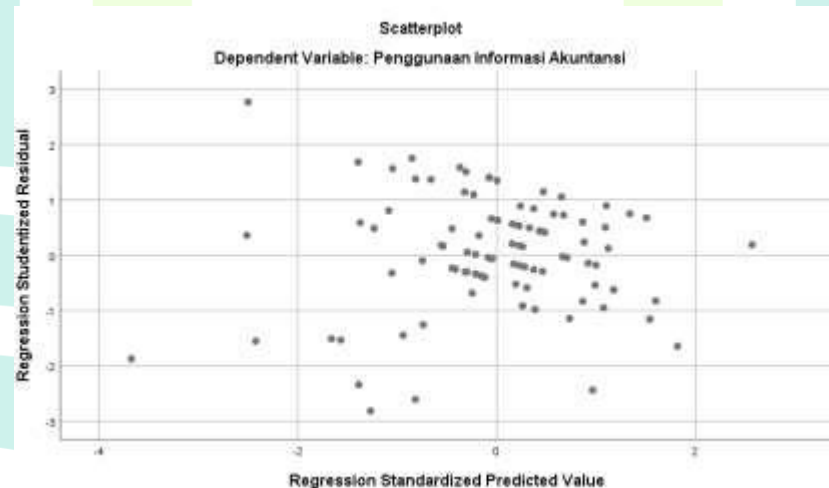
Dari hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa keempat variabel independen (X) memiliki nilai VIF (Variance Inflation Factor) < 10 dan nilai Tolerance $> 0,10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Sehingga keempat variabel independen tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro kecil di kecamatan kesesi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah model terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan lain (Umar dalam Nidauz,2020).

Gambar 4.1

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, yang berarti tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Tabel 4.18 Uji Glejser Heteroskedastisitas

Statistik Uji	Variabel	Sig	Hasil Uji
Uji Glejser	Persepsi Akuntansi	0,587	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	Pengetahuan Akuntansi	0,677	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	Pengalaman Usaha	0,268	Tidak Terjadi heteroskedastisitas
	Skala Usaha	0,296	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2024

Tabel diatas menggunakan uji glejser ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Akuntansi (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Pengalaman Usaha (X3), dan Skala Usaha (X4) tidak terjadi heteroskedastisitas karena mempunyai nilai Sig lebih 0,05.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang digunakan bertujuan untuk mengukur hubungan secara linear antara variabel persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha

mikro kecil, dari hasil perhitungan SPSS versi 25 diperoleh nilai output sebagai berikut :

Tabel 4.19 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients B	T	Sig.
Constant	3,006	0,772	0,442
Persepsi Akuntansi	0,300	2,227	0,028
Pengetahuan Akuntansi	0,327	2,014	0,047
Pengalaman Usaha	0,256	2,110	0,038
Skala Usaha	0,235	0,510	0,612

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi linear yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 3,006 + 0,300 X_1 + 0,327 X_2 + 0,256 X_3 + 0,235 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

α = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi persepsi akuntansi

b_2 = Koefisien regresi pengetahuan akuntansi

b_3 = Koefisien pengalaman usaha

b_4 = Koefisien skala usaha

X_1 = Variabel Persepsi Akuntansi

X_2 = Variabel Pengetahuan Akuntansi

X_3 = Variabel Pengalaman Usaha

X_4 = Variabel Skala Usaha

e = Standar error

Dari persamaan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 3,006 menyatakan bahwa jika variabel persepsi akuntansi (X_1), pengetahuan akuntansi (X_2), pengalaman usaha (X_3) dan skala usaha (X_4) tetap, maka variabel penggunaan informasi akuntansi pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil di Kecamatan Kesesi sebesar 3,006 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- b. Koefisien variabel persepsi akuntansi b_1 sebesar 0,300 artinya variabel persepsi akuntansi memiliki nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat persepsi akuntansi meningkat, maka penggunaan informasi akuntansi pada Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Kesesi mengalami peningkatan.
- c. Koefisien variabel pengetahuan akuntansi b_2 sebesar 0,327 artinya variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi meningkat, maka penggunaan informasi akuntansi pada Pelaku Usaha Mikro kecil di Kecamatan Kesesi mengalami peningkatan.
- d. Koefisien variabel pengalaman usaha b_3 sebesar 0,256 artinya variabel pengalaman usaha memiliki nilai positif. Hal

ini menunjukkan bahwa tingkat pengalaman usaha meningkat, maka penggunaan informasi akuntansi pada Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Kesesi mengalami peningkatan.

- e. Koefisien variabel skala usaha b_4 sebesar 0,235 artinya variabel skala usaha memiliki nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat skala usaha meningkat, maka penggunaan informasi akuntansi pada Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Kesesi mengalami peningkatan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Kesesi. Pengujian parsial dalam penelitian ini diketahui *degree of freedom* (df) = $n - k - 1$ dalam n adalah jumlah responden = 97 dan k adalah jumlah variabel = 4, maka $df = 97 - 4 - 1 = 92$, hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,986. Berikut ini merupakan hasil perhitungan dari uji t dalam penelitian ini.

Tabel 4.20 Hasil Uji Parsial (Uji T)

	T	Sig
Persepai Akuntansi (X1)	2,227	0,028

Pengetahuan Akuntansi (X2)	2,014	0,047
Pengalaman Usaha (X3)	2,110	0,038
Skala Usaha (X4)	0,510	0,612

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, diperoleh hasil sebagai berikut :

- i. Signifikasi pada variabel persepsi akuntansi (X1) sebesar $0,028 < 0,05$ atau tingkat signifikasi kurang dari 0,05 dan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,227 > 1,986$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_01 ditolak dan $H_{\alpha 1}$ diterima, artinya bahwa persepsi akuntansi (X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Kesesi.
- ii. Signifikasi pada variabel pengetahuan akuntansi (X2) sebesar $0,047 < 0,05$ atau tingkat signifikasi kurang dari 0,05 dan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,014 > 1,986$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_02 ditolak dan $H_{\alpha 2}$ diterima, artinya bahwa pengetahuan akuntansi (X2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Kesesi.
- iii. Signifikasi pada variabel pengalaman usha (X3) sebesar $0,038 < 0,05$ atau tingkat signifiaksi kurang dari 0,05 dan

hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,110 > 1,986$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_03 ditolak dan H_a3 diterima, artinya bahwa pengalaman usaha (X3) berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Kesesi.

iv. Signifikansi pada variabel skala usaha (X4) sebesar $0,612 > 0,05$ atau tingkat signifikansi lebih dari $0,05$ dan hasil t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $0,510 < 1,986$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_04 diterima dan H_a4 ditolak, artinya bahwa skala usaha (X4) tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Kesesi.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin mendekati 0 maka kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen semakin kecil, sedangkan jika semakin mendekati 1 maka semakin besar kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hasil pengujian R^2 tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,418 ^a	,174	,138	2,825

a. Predictors: (Constant), Skala Usaha, Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa koefisien determinasi memiliki *Adjusted R Square* sebesar 0,138 hal ini berarti besarnya kontribusi pengaruh Persepsi Akuntansi (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Pengalaman Usaha (X3), dan Skala Usaha (X4) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) pada Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Kesesi adalah 13,8%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel- variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 25. Pada bagian ini akan dijelaskan pembahasan mengenai hasil analisis yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Pengaruh Variabel Persepsi Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 25 pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$ atau tingkat signifikansi kurang dari 0,05 dan hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $2,227 > 1,986$. Maka dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel persepsi akuntansi (X1) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Kesesi.

Persepsi pelaku usaha mikro kecil tentang akuntansi dapat didefinisikan sebagai penilaian atau sikapnya terhadap adanya akuntansi sebagai bagian kegiatan usaha atau sebagai alat yang membantu memberikan informasi dan membantu dalam pengambilan keputusan. Semakin baik persepsi pelaku usaha mikro kecil tentang akuntansi, maka semakin besar pula pengaruhnya untuk menggunakan informasi akuntansi.

Penelitian ini didukung oleh Astiani (2017) yang menjelaskan bahwa persepsi akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selanjutnya penelitian Dede Sunaryo et al. (2021) bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selanjutnya penelitian oleh Hatta & Budiayati (2021) persepsi pelaku UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian yang bertentangan oleh Afrianti & Halim (2021) yang menyatakan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2. Pengaruh Variabel Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 25 pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$ atau tingkat signifikansi kurang dari 0,05 dan hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,014 > 1,986$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, artinya variabel pengetahuan akuntansi (X2) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Kesesi.

Pengetahuan akuntansi meliputi serangkaian pengetahuan mulai dari pencatatan buku kas masuk, buku kas keluar, pembelian, penjualan, sampai dengan laporan keuangan yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer. Pengetahuan akuntansi bertujuan untuk menata pencatatan keuangan dengan terstruktur terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini didukung oleh Ardiansyah (2021) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Menurut Risa et al. (2021) mengemukakan bahwa pengetahuan akuntansi berdampak positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Astiani (2017) menghasilkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh Signifikan terhadap Informasi

Akuntansi. Hasil penelitian yang bertentangan oleh Zakiyah (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak terdapat pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong.

Pengetahuan akuntansi dalam penelitian ini berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Kesesi, hal ini dikarenakan pelaku usaha tersebut memiliki pengetahuan akuntansi yang cukup dapat dilihat dari tabel hasil kuesioner, yang mana hasilnya menunjukkan pelaku usaha memiliki pemahaman yang cukup dan pengetahuan yang cukup seputar akuntansi.

3. Pengaruh Variabel Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 25 pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$ atau tingkat signifikansi kurang dari 0,05 dan hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,110 > 1,986$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_03 ditolak H_a2 diterima, artinya pengalaman usaha (X3) berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Kesesi.

Penelitian ini didukung oleh Fithorah, Siti dan Pranaditya (2019) menyatakan bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap

penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Selanjutnya Pratama (2019) pengalaman usaha berpengaruh positif atau berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selanjutnya penelitian oleh Ardiansyah (2021) pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi. Sogin Bayu Mujakar et al. (2022) bahwa Pengalaman Usaha berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Pengalaman usaha dalam penelitian ini berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Kesesi, hal ini terjadi karena kebanyakan pelaku usaha tersebut menjalankan usaha secara turun temurun entah dari orang tua, saudara atau lainnya. Pengalaman yang terjadi menjadi acuan dalam menjalankan usaha sehingga berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4. Pengaruh Variabel Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 25 pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,612 > 0,05$ atau tingkat signifikansi lebih dari 0,05 dan hasil nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $0,510 < 1,986$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{04} diterima H_{a4} ditolak, artinya skala usaha

(X4) tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Kesesi.

Hal tersebut berdasarkan fakta lapangan pelaku usaha yang memiliki karyawan 1-5 orang menggunakan informasi akuntansi, tetapi ada juga pelaku usaha kecil yang menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan operasional usahanya.

Penelitian ini didukung oleh Astiani (2017) menyatakan bahwa skala usaha tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Selanjutnya penelitian oleh Pratama (2019) menyatakan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun penelitian yang diteliti Rini Afrianti dan Candra Halim (2019) menunjukkan hasil yang berbeda mengenai skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Skala usaha dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Kesesi dikarenakan masih belum menggunakan informasi akuntansi dengan memadai karena usaha yang digunakan sebagai sampel sebagian besar mikro dan kecil. Sehingga penggunaan informasi akuntansi belum maksimal dan belum konsisten.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Terdapat pengaruh persepsi akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,227 > 1,986$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,028 < 0,05$)
2. Terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,014 > 1,986$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,047 < 0,05$)
3. Terdapat pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,110 > 1,986$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,038 < 0,05$)
4. Tidak terdapat pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,510 < 1,986$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,612 > 0,05$)

B. Keterbatasan Penelitian

1. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, sehingga sangat mungkin datanya bersifat subjektif, akan lebih baik bila ditambahkan metode wawancara sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap. Selain itu dapat memungkinkan adanya bias tersebut disebabkan adanya perbedaan persepsi antara peneliti dan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan.
2. Penelitian ini terbatas pada pengujian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi informasi akuntansi yaitu, persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha.
3. Penelitian hanya berfokus pada Usaha Mikro Kecil yang berada di Kecamatan Kesesi dengan jumlah responden terbatas sehingga penelitian memiliki ruang lingkup terbatas.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran yang dapat diberikan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Kesesi maupun penelitian selanjutnya agar lebih baik, sebagai berikut:

1. Diharapkan pelaku Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Kesesi menambah wawasan atau pengetahuan terkait dengan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Diharapkan untuk pelaku Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Kesesi selalu belajar dari pengalaman usaha yang terjadi, dengan memperbaiki

kesalahan pada sebelumnya sehingga pada penggunaan informasi akuntansi dapat terlaksana dengan baik.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti penggunaan informasi akuntansi, misalnya melalui wawancara secara mendalam terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, R., & Halim, C. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat Tahun 2015-2019. *MABIS: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(1), 41–47. <https://doi.org/10.31958/mabis.v1i1.3079>
- Ardiansyah, F. (2021). *Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Pelaku Utama Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kampar Utara*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Astiani, Y. (2017). *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fithoriah, Siti dan Pranaditya, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Journal of Accounting*, 5(1), 84–84. <https://doi.org/10.30809/phe.1.2017.21>
- Hanim, L. & M. N. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & BENTUK-BENTUK USAHA*.
- Hartiyah, S., Effendi, B., Laeli, Y., & Faizah, N. (2024). Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Umkm Desa Jembangan, Kecamatan Punggelan, Banjarnegara). *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 4(1).
- Hatta, A. J., & Budiyati, O. (2021). Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Dan Persepsi Pemilik Umkm Tentang Akuntansi Sebagai Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi. *Akuntansi Dewantara*, 5(2), 112–121. <https://doi.org/10.26460/ad.v5i2.11044>
- Jamil, S., & Hidayat, D. (2022). Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis 2022 Fakultas Ekonomi-UNISLA Lamongan. *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 454–467.
- Lia Dwi Martika, E. N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 1(01), 29–35. <https://doi.org/10.25134/jrka.v1i01.674>

- Made, N., Priliandani, I., Pradnyanitasari, P. D., & Kurniawan, K. A. (2020). Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, 8(1), 67–73.
- Mujakar Sogin, Arif Hartono, & Ika Farida Ulfa. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ponorogo. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi (JISMA)*, 1(3), 237–250.
- Pratama, D. (2019). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengalaman Usaha, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Pekanbaru (Studi Pada Petshop)*. Universitas Islam Riau.
- Riadi. (2018). *Pengaruh Pengalaman Usaha dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Medan Utara)*. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Risa, E., Agusssalim, M., & Putri, A. S. R. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kota Padang. *Pasero Jurnal*, 3(4), 903–915.
- Sunaryo, D., Dadang, D., & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 47. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4049>
- Tambunan, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *Jurnal Ekonomi Islam*, IV(2), 371–394.
- Yayan, A., Halim, M., & Syaifudin, A. (2017). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember*, 5(4), 1–16.
- Zakiah, N. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong)*. Universitas Pancasakti Tegal.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth: Bapak/ Ibu Responden

Di Tempat

Dengan hormat, bersama kuesioner ini saya :

Nama : Tiyas Indrikhofifah

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Memohon ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk bersedia mengisi kuesioner yang terkait dengan penyusunan skripsi saya dengan judul” Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Kesesi)”.

Seluruh data dan informasi yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademis penelitian semata. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Peneliti,

Tiyas Indrikhofifah
NIM. 4319051

KUESIONER PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

- a) Nama :
- b) Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Perempuan
- c) Jenis Usaha : Jasa
 Dagang
- d) Pendidikan Terakhir : SD
 SMP
 SMA/SMK
 D3
 SI
- e) Lama Usaha : <1 th 1-2 th 3-5 th
- f) Nama Usaha :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Bapak/Ibu/Sdra/i responden cukup memberi tanda (√) pada pilihan yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu/Sdra/i. Setiap pernyataan hanya mengharapkan satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Sdra/i.

Isilah data-data identitas dan pertanyaan berikut ini sesuai dengan sebenarnya.

Adapun skor untuk masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

STS	= Sangat Tidak Setuju	Skor 1
TS	= Tidak Setuju	Skor 2
S	= Setuju	Skor 3
SS	= Sangat Setuju	Skor 4

C. KUESIONER

1. Penggunaan Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Informasi Akuntansi Operasi					
1.	Saya menyajikan laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan				
2.	Saya kesulitan jika harus mengikuti standar akuntansi keuangan dalam pengelolaan usaha saya				
Informasi Akuntansi Keuangan					
3.	Saya selalu melakukan pencatatan berkaitan dengan catatan diantaranya buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku persediaan barang, buku penjualan, dan buku pembelian.				
4.	Saya mengetahui jumlah produksi tiap hari, jumlah pembelian bahan baku, mengetahui gaji karyawan, dan jumlah penjualan tiap harinya				
Informasi Akuntansi Manajemen					
5.	Dengan informasi akuntansi saya dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha saya sesuai dengan perencanaan yang saya buat				

6.	Saya selalu membuat anggaran penjualan, anggaran biaya produksi, dan laporan gaji karyawan				
----	--	--	--	--	--

2. Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Penyerapan dan penyeleksian akuntansi oleh pelaku UMKM					
1.	Saya membutuhkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya				
2.	Penting bagi saya mempelajari akuntansi				
Pemberian arti atau pemahaman akuntansi oleh pelaku UMKM					
3.	Akuntansi ternyata mudah dipelajari dan dipahami				
4.	Menurut saya, akuntansi merupakan ilmu yang sangat bermanfaat dan penting untuk diterapkan dalam pengelolaan keuangan saya				
Penginterpretasian dan penilaian akuntansi oleh pelaku UMKM					
5.	Dengan akuntansi pengelolaan keuangan usaha saya menjadi tertata rapi dan tidak tercampur dengan uang pribadi				
6.	Akuntansi memberikan informasi yang saya butuhkan untuk pengambilan keputusan demi kelangsungan usaha dimasa depan				

3. Pengetahuan Akuntansi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Pengetahuan Deklaratif					
1.	Saya mengetahui mekanisme kredit dan debit pada proses penjurnalan				
2.	Saya mengetahui unsur-unsur neraca saldo yaitu asset, utang, dan ekuitas				

Pengetahuan Prosedural					
3.	Saya mengetahui cara mengelompokkan transaksi keuangan dalam buku besar				
4.	Saya mengetahui perhitungan saldo (selisih sisi debit dan kredit) pada tiap-tiap akun pada buku besar				

Sumber : Yulia Astiani (2017) dalam Febri Ardiansyah (2021)

4. Pengalaman Usaha

No	Pernyataan	SS	S	T	STS
Lama Usaha					
1.	Lama usaha membantu saya mengurangi kesalahan yang saya lakukan dalam berwirausaha				
2.	Tingkat lama usaha berpengaruh terhadap pekerjaan yang saya rangani				
Tingkat Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki					
3.	Menurut saya, pengalaman usaha mampu memberikan cara-cara baru dalam menangani pekerjaan				
4.	Menurut saya, pengalaman usaha sangat dibutuhkan untuk menjalankan usaha sehingga dapat menjadi sukses				
Penguasaan Terhadap Pekerjaan					
5.	Pengalaman usaha memungkinkan saya mengambil resiko untuk mencapai laba				
6.	Pengalaman usaha membuat saya mampu menyusun strategi dalam bisnis yang dijalankan				

Sumber : Riadi (2018)

5. Skala Usaha

Untuk Skala Usaha pertanyaan di jawab dengan cara melingkari pilihan jawaban (A,B,C,D)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
1.	Berapa jumlah karyawan yang Bapak/Ibu pekerjakan	A.	1- 5 orang
		B.	> 5 – 25 orang
		C.	> 25 – 100 orang
		D.	> 100 orang
2.	Berapa pendapatan yang diperoleh Bapak/Ibu selama satu tahun	A.	s.d. Rp 2 miliar
		B.	> Rp 2 miliar – Rp 15 miliar
		C.	> Rp 15 miliar – Rp 50 miliar
		D.	> Rp 50 miliar
3.	Berapa jumlah aset yang Bapak/Ibu miliki	A.	s.d. Rp Rp 1 miliar
		B.	> Rp 1 miliar – Rp 5 miliar
		C.	> Rp 5 miliar – Rp 10 miliar
		D.	> Rp 10 miliar

Lampiran 2

DATA TABULASI

NO	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)							Persepsi Akuntansi (X1)						
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL Y	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL X1
1	3	4	3	3	3	4	20	3	4	4	3	3	3	20
2	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	3	3	3	19
3	4	3	4	4	3	4	22	4	4	3	4	4	4	23
4	3	3	3	3	3	4	19	3	3	2	3	3	3	17
5	3	2	3	3	3	4	16	4	4	3	4	3	3	21
6	3	2	1	1	3	1	9	2	3	4	3	2	3	17
7	3	2	3	3	3	3	17	3	4	3	3	3	3	19
8	3	2	3	3	3	3	17	3	3	4	3	3	3	19
9	2	3	2	1	4	4	16	3	3	3	4	2	3	18
10	4	2	4	4	4	4	22	4	4	3	4	4	4	23
11	4	2	4	4	4	4	22	4	4	3	3	4	4	22
12	2	1	4	2	1	2	12	3	3	4	3	3	3	19
13	3	3	2	2	3	3	16	3	3	3	3	3	3	18
14	2	3	3	3	3	3	17	3	3	4	3	3	4	20
15	2	1	1	2	2	2	10	3	4	3	3	3	3	19
16	3	2	4	3	3	3	18	3	3	4	3	3	4	20
17	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	4	4	3	20
18	1	3	4	4	4	4	21	4	4	2	3	3	3	19
19	3	4	3	3	3	3	19	3	3	3	4	3	3	19
20	3	3	3	3	2	3	17	4	3	4	3	4	3	21
21	3	4	3	2	4	4	20	3	4	3	4	3	4	21
22	3	3	4	3	3	4	20	3	4	2	3	3	3	18
23	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	4	4	3	21
24	3	3	3	2	4	3	18	3	4	4	4	4	4	23
25	4	2	3	3	3	3	18	3	3	2	3	3	3	17
26	3	1	3	4	3	4	18	4	3	3	3	4	3	20
27	3	2	3	3	3	2	18	3	4	4	4	3	3	21
28	3	2	3	3	3	3	17	3	3	2	3	2	3	16
29	3	3	3	4	4	3	20	4	3	4	4	4	4	23
30	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	3	18

31	2	3	1	3	1	1	11	2	2	2	3	3	2	14
32	2	3	2	4	3	2	16	4	4	3	4	3	4	22
33	3	2	4	4	3	3	19	3	4	3	4	4	3	21
34	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	3	3	3	18
35	3	2	4	3	3	3	18	4	3	3	4	4	4	22
36	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
37	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	3	4	3	19
38	1	4	2	3	2	2	14	2	3	2	3	3	3	16
39	3	2	3	3	3	3	17	4	4	3	4	4	4	23
40	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	18
41	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	4	3	19
42	4	2	4	3	3	4	20	3	3	3	4	3	4	20
43	3	2	3	4	4	3	19	4	4	3	3	1	3	18
44	2	3	2	2	2	2	13	3	3	2	3	3	3	17
45	2	3	3	4	3	4	19	4	3	2	4	4	3	20
46	3	3	3	4	4	4	21	3	3	3	3	4	4	20
47	2	3	4	4	4	3	20	3	4	3	4	3	3	20
48	3	2	3	3	3	3	17	3	3	4	3	3	4	20
49	3	2	3	3	3	3	17	3	4	3	3	3	3	19
50	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	3	3	4	20
51	4	2	4	3	3	4	20	3	3	3	4	4	3	20
52	3	2	3	4	4	3	19	4	4	2	3	3	3	19
53	2	3	2	2	2	2	13	3	3	3	4	3	3	19
54	2	3	3	4	3	4	19	4	3	4	3	4	3	21
55	3	3	3	4	4	4	21	3	4	3	4	3	4	21
56	2	3	4	4	4	3	20	3	4	2	3	3	3	18
57	3	4	3	3	3	4	20	4	3	3	4	4	3	21
58	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	4	4	4	23
59	4	3	4	4	3	4	22	3	3	2	3	3	3	17
60	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	3	3	18
61	3	2	3	3	3	2	16	3	3	3	3	3	3	18
62	1	2	1	1	3	1	9	3	3	3	3	3	3	18
63	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	18
64	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	18
65	2	3	2	1	4	4	16	2	2	2	3	3	2	14

66	4	2	4	4	4	4	22	4	4	3	4	3	4	22
67	4	2	4	4	4	4	22	3	4	3	4	4	3	21
68	2	1	4	2	1	2	12	3	3	3	3	3	3	18
69	3	3	2	2	3	3	16	4	3	3	4	4	4	22
70	2	3	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	18
71	2	1	1	2	2	2	10	3	3	3	3	4	3	19
72	3	2	4	3	3	3	18	2	3	2	3	3	3	16
73	3	3	3	3	3	3	18	4	4	3	4	4	4	23
74	4	2	4	4	4	4	21	4	3	4	3	4	3	21
75	3	4	3	3	3	3	19	3	4	3	4	3	4	21
76	3	3	3	3	2	3	17	3	4	2	3	3	3	18
77	3	4	3	2	4	4	20	4	3	3	4	4	3	21
78	3	3	4	3	3	4	20	3	4	4	4	4	4	23
79	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	3	3	3	17
80	3	3	3	2	4	3	18	4	3	3	3	4	3	20
81	4	4	3	3	3	3	18	3	4	4	4	3	3	21
82	3	4	3	4	3	4	21	3	3	2	3	2	3	16
83	3	2	3	3	3	2	16	4	3	4	4	4	4	23
84	4	4	3	3	3	4	21	3	3	3	3	3	3	18
85	3	4	3	4	4	3	21	2	2	2	3	3	2	14
86	4	4	3	3	3	4	21	4	4	3	4	3	4	22
87	4	4	4	3	3	3	21	3	4	3	4	4	3	21
88	4	4	3	4	3	4	22	3	3	3	3	3	3	18
89	4	4	4	4	3	3	22	3	3	2	3	3	3	17
90	4	4	3	4	3	4	22	4	4	3	4	3	3	21
91	4	4	4	3	3	4	22	2	3	4	3	2	3	17
92	4	4	3	3	3	4	21	3	4	3	3	3	3	19
93	4	4	3	3	3	4	21	3	3	4	3	3	3	19
94	4	4	4	3	3	4	22	3	3	3	4	2	3	18
95	4	4	4	3	3	4	22	4	4	3	4	4	4	23
96	4	4	3	3	3	4	21	4	4	3	3	4	4	22
97	4	4	3	4	3	4	22	3	3	4	3	3	3	19

No Responden	Pengetahuan Akuntansi (X2)					Pengalaman Usaha (X3)							Skala Usaha (X4)			
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL (X2)	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL (X3)	X4.1	X4.2	X4.3	TOTAL (X4)
1	3	3	3	3	12	3	3	4	4	3	3	20	1	1	1	3
2	2	3	2	3	10	3	3	3	3	2	3	17	1	1	1	3
3	3	3	3	3	12	4	2	3	4	4	4	21	1	1	1	3
4	2	2	2	3	9	3	3	3	3	3	3	18	1	1	1	3
5	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18	1	1	1	3
6	2	2	1	1	6	1	1	1	2	2	2	9	1	1	1	3
7	3	3	3	3	12	3	3	3	2	3	3	17	1	1	1	3
8	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18	1	1	1	3
9	3	3	4	2	12	3	1	3	1	3	4	15	1	1	1	3
10	4	4	4	4	16	4	3	4	3	4	4	22	1	1	1	3
11	3	3	3	3	12	3	4	4	4	4	4	23	1	1	1	3
12	1	3	2	2	8	3	2	3	1	3	3	15	1	1	1	3
13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	4	3	19	1	1	1	3
14	3	1	3	3	10	1	3	3	4	4	3	18	1	1	1	3
15	2	3	2	2	9	2	2	3	3	3	3	16	1	1	1	3
16	2	3	3	3	11	3	3	3	4	4	3	20	1	1	1	3
17	3	2	3	2	10	3	3	3	4	3	4	20	1	1	1	3
18	4	4	3	3	14	4	4	4	3	3	3	21	1	1	1	3
19	3	3	4	4	14	3	4	3	4	3	3	20	1	1	1	3
20	3	3	3	3	12	3	3	4	3	4	4	21	1	1	1	3
21	2	1	3	4	10	3	3	3	4	3	3	19	1	1	1	3
22	3	3	4	3	13	3	3	4	3	3	3	19	1	1	1	3
23	3	3	4	4	14	3	3	4	4	3	3	20	1	1	1	3
24	2	4	3	4	13	3	2	3	4	2	4	18	1	1	1	3
25	3	3	3	2	11	3	3	3	4	4	3	20	1	1	1	3
26	4	4	2	3	13	2	3	3	4	2	4	18	1	1	1	3
27	3	3	2	3	11	3	3	3	3	3	3	18	1	1	1	3
28	3	3	3	3	12	3	2	4	4	4	4	21	1	1	1	3
29	3	3	3	3	12	2	3	3	2	3	3	16	1	1	1	3
30	2	3	2	3	10	4	4	4	3	3	4	22	1	1	1	3
31	2	2	2	2	8	3	3	3	3	3	3	18	1	1	1	3
32	2	2	3	3	10	4	3	3	4	3	3	20	1	1	1	3
33	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18	1	1	1	3
34	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18	1	1	1	3
35	4	3	3	4	14	3	3	3	4	3	4	20	1	1	1	3

36	3	3	3	3	12	3	3	3	4	3	4	20	1	1	1	3
37	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18	1	1	1	3
38	2	2	2	2	8	4	4	4	4	4	4	24	1	1	1	3
39	3	3	3	3	12	4	4	4	4	3	3	22	1	1	1	3
40	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18	1	1	1	3
41	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18	1	1	1	3
42	3	3	4	3	13	2	3	3	4	4	3	19	1	1	1	3
43	3	3	3	3	12	3	3	4	4	3	4	21	1	1	1	3
44	3	2	3	3	11	3	3	3	3	3	3	18	1	1	1	3
45	3	3	3	3	12	4	3	3	3	3	3	19	1	1	1	3
46	2	3	3	3	11	3	3	4	3	2	3	18	1	1	1	3
47	2	3	3	4	12	3	2	3	3	4	4	19	1	1	1	3
48	2	2	2	3	9	3	3	3	3	3	3	18	1	1	1	3
49	3	3	3	3	12	3	3	3	4	3	4	20	1	1	1	3
50	1	2	1	1	5	3	3	3	4	3	4	20	1	1	1	3
51	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18	1	1	1	3
52	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	4	24	1	1	1	3
53	3	3	4	2	12	4	4	4	4	3	3	22	1	1	1	3
54	3	3	3	3	12	3	3	4	4	3	3	20	1	1	1	3
55	4	3	3	4	14	3	3	3	3	2	3	17	1	1	1	3
56	3	3	3	3	12	4	2	3	4	4	4	21	1	1	1	3
57	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18	1	1	1	3
58	2	2	2	2	8	3	3	3	3	3	3	18	1	1	1	3
59	3	3	3	3	12	1	1	1	2	2	2	9	1	1	1	3
60	3	3	3	3	12	3	3	3	2	3	3	17	1	1	1	3
61	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18	1	1	1	3
62	3	3	4	3	13	3	1	3	1	3	4	15	1	1	1	3
63	3	3	3	3	12	4	3	4	3	4	4	22	1	1	1	3
64	3	2	3	3	11	3	4	4	4	4	4	23	1	1	1	3
65	3	1	3	3	10	3	2	3	1	3	3	15	1	1	1	3

66	2	3	2	2	9	3	3	3	3	4	3	19	1	1	1	3
67	2	3	3	3	11	3	3	3	4	4	3	20	1	1	1	3
68	3	2	3	2	10	3	1	3	1	3	4	15	1	1	1	3
69	4	4	3	3	14	4	3	4	3	4	4	22	1	1	1	3
70	3	3	4	4	14	3	4	4	4	4	4	23	1	1	1	3
71	3	3	3	3	12	3	2	3	1	3	3	15	1	1	1	3
72	2	1	3	4	10	3	3	3	3	4	3	19	1	1	1	3
73	3	3	4	3	13	1	3	3	4	4	3	18	1	1	1	3
74	3	3	4	4	14	2	2	3	3	3	3	16	1	1	1	3
75	2	4	3	4	13	3	3	3	4	4	3	20	1	1	1	3
76	3	3	3	2	11	3	3	3	4	3	4	20	1	1	1	3
77	4	4	2	3	13	4	4	4	3	3	3	21	1	1	1	3
78	3	3	2	3	11	3	4	3	4	3	3	20	1	1	1	3
79	3	3	3	3	12	3	3	4	3	4	4	21	1	1	1	3
80	3	3	3	3	12	3	3	3	4	3	3	19	1	1	1	3
81	3	3	3	3	12	3	3	4	3	3	3	19	1	1	1	3
82	2	3	2	3	10	3	3	4	4	3	3	20	1	1	1	3
83	3	3	3	3	12	3	2	3	4	2	4	18	1	1	1	3
84	2	2	2	3	9	3	3	3	4	4	3	20	1	1	1	3
85	3	3	3	3	12	2	3	3	4	2	4	18	1	1	1	3
86	2	2	1	1	6	3	3	3	3	3	3	18	1	1	1	3
87	3	3	3	3	12	3	2	4	4	4	4	21	1	1	1	3
88	3	3	3	3	12	2	3	3	2	3	3	16	1	1	1	3
89	3	3	4	2	12	3	3	4	3	4	4	21	1	1	1	3
90	2	3	2	2	9	3	3	3	4	3	3	19	1	1	1	3
91	2	3	3	3	11	3	3	4	3	3	3	19	1	1	1	3
92	3	2	3	2	10	3	3	4	4	3	3	20	1	1	1	3
93	4	4	3	3	14	3	2	3	4	2	4	18	1	1	1	3
94	3	3	4	4	14	3	3	3	4	4	3	20	1	1	1	3
95	3	3	3	3	12	2	3	3	4	2	4	18	1	1	1	3
96	2	2	3	4	11	3	3	3	3	3	3	18	1	1	1	3
97	3	3	4	3	13	3	2	4	4	4	4	21	1	1	1	3

Lampiran 3

DATA MENTAH

No	Persepsi Akuntansi (X1)	Pengetahuan Akuntansi (X2)	Pengalaman Usaha (X3)	Skala Usaha (X4)	Penggunaan Informasi Akuntansi(Y)
1	20	12	20	3	20
2	19	10	17	3	18
3	23	12	21	3	22
4	17	9	18	3	19
5	21	12	18	3	16
6	17	6	9	3	9
7	19	12	17	3	17
8	19	12	18	3	17
9	18	12	15	3	16
10	23	16	22	3	22
11	22	12	23	3	22
12	19	8	15	3	12
13	18	12	19	3	16
14	20	10	18	3	17
15	19	9	16	3	10
16	20	11	20	3	18
17	20	10	20	3	18
18	19	14	21	3	21
19	19	14	20	3	19
20	21	12	21	3	17
21	21	10	19	3	20
22	18	13	19	3	20
23	21	14	20	3	18
24	23	13	18	3	18
25	17	11	20	3	18
26	20	13	18	3	18
27	21	11	18	3	18
28	16	12	21	3	17
29	23	12	16	3	20
30	18	10	22	3	17
31	14	8	18	3	11

32	22	10	20	3	16
33	21	12	18	3	19
34	18	12	18	3	19
35	22	14	20	3	18
36	18	12	20	3	18
37	19	12	18	3	17
38	16	8	24	3	14
39	23	12	22	3	17
40	18	12	18	3	17
41	19	12	18	3	18
42	20	13	19	3	20
43	18	12	21	3	19
44	17	11	18	3	13
45	20	12	19	3	19
46	20	11	18	3	21
47	20	12	19	3	20
48	20	9	18	3	17
49	19	12	20	3	17
50	20	5	20	3	18
51	20	12	18	3	20
52	19	12	24	3	19
53	19	12	22	3	13
54	21	12	20	3	19
55	21	14	17	3	21
56	18	12	21	3	20
57	21	12	18	3	20
58	23	8	18	3	18
59	17	12	9	3	22
60	20	12	17	3	19
61	21	12	18	3	16
62	16	13	15	3	9
63	23	12	22	3	17
64	18	11	23	3	17
65	14	10	15	3	16
66	22	9	19	3	22
67	21	11	18	3	22
68	18	10	15	3	12
69	22	14	22	3	16

70	18	14	23	3	17
71	19	12	15	3	10
72	16	10	19	3	18
73	23	13	18	3	18
74	21	14	16	3	21
75	21	13	20	3	19
76	18	11	20	3	17
77	21	13	21	3	20
78	23	11	20	3	20
79	17	12	21	3	18
80	20	12	19	3	18
81	21	12	19	3	18
82	16	10	20	3	21
83	23	12	18	3	16
84	18	9	20	3	21
85	14	12	18	3	21
86	22	6	18	3	21
87	21	12	21	3	21
88	18	12	16	3	22
89	17	12	21	3	22
90	21	9	19	3	22
91	17	11	19	3	22
92	19	10	20	3	21
93	19	14	18	3	21
94	18	14	20	3	22
95	23	12	18	3	22
96	22	11	18	3	21
97	19	13	21	3	22

KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	28	28,9	28,9	28,9
	Perempuan	69	71,1	71,1	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jasa	9	9,3	9,3	9,3
	Dagang	88	90,7	90,7	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	21	21,6	21,6	21,6
	SMP	31	32,0	32,0	53,6
	SMA/SMK	42	43,3	43,3	96,9
	S1	3	3,1	3,1	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

4. Karakteristik Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<1		15	15,5	15,5	15,5
1-2		11	11,3	11,3	26,8
>2		71	73,2	73,2	100,0
Total		97	100,0	100,0	

HASIL ANALISIS DATA

A. Hasil Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas Persepsi Akuntansi (X1)

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,344**	,136	,360**	,461**	,447**	,703**
	Sig. (2-tailed)		,001	,185	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.2	Pearson Correlation	,344**	1	,104	,382**	,076	,419**	,571**
	Sig. (2-tailed)	,001		,309	,000	,458	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.3	Pearson Correlation	,136	,104	1	,200*	,194	,370**	,554**
	Sig. (2-tailed)	,185	,309		,050	,057	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.4	Pearson Correlation	,360**	,382**	,200*	1	,332**	,437**	,669**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,050		,001	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.5	Pearson Correlation	,461**	,076	,194	,332**	1	,322**	,636**
	Sig. (2-tailed)	,000	,458	,057	,001		,001	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.6	Pearson Correlation	,447**	,419**	,370**	,437**	,322**	1	,753**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001		,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
TOTAL	Pearson Correlation	,703**	,571**	,554**	,669**	,636**	,753**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi (X2)

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,448**	,486**	,299**	,761**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,003	,000
	N	97	97	97	97	97
X2.2	Pearson Correlation	,448**	1	,240*	,227*	,651**
	Sig. (2-tailed)	,000		,018	,025	,000
	N	97	97	97	97	97
X2.3	Pearson Correlation	,486**	,240*	1	,517**	,781**
	Sig. (2-tailed)	,000	,018		,000	,000
	N	97	97	97	97	97
X2.4	Pearson Correlation	,299**	,227*	,517**	1	,711**
	Sig. (2-tailed)	,003	,025	,000		,000

	N	97	97	97	97	97
TOTAL	Pearson Correlation	,761**	,651**	,781**	,711**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

3. Hasil Uji Validitas Pengalaman Usaha (X3)

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	,359**	,544**	,110	,251*	,311**	,638**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,284	,013	,002	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.2	Pearson Correlation	,359**	1	,491**	,481**	,204*	-,031	,680**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,045	,764	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.3	Pearson Correlation	,544**	,491**	1	,287**	,369**	,421**	,781**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,004	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.4	Pearson Correlation	,110	,481**	,287**	1	,201*	,244*	,652**
	Sig. (2-tailed)	,284	,000	,004		,049	,016	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.5	Pearson Correlation	,251*	,204*	,369**	,201*	1	,231*	,551**
	Sig. (2-tailed)	,013	,045	,000	,049		,023	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.6	Pearson Correlation	,311**	-,031	,421**	,244*	,231*	1	,521**
	Sig. (2-tailed)	,002	,764	,000	,016	,023		,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
TOTAL	Pearson Correlation	,638**	,680**	,781**	,652**	,551**	,521**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97	97
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

4. Hasil Uji Validitas Skala Usaha (X4)

		Correlations			
		X4.1	X4.2	X4.3	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,703**	,489**	,850**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	97	97	97	97
X4.2	Pearson Correlation	,703**	1	,703**	,904**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	97	97	97	97
X4.3	Pearson Correlation	,489**	,703**	1	,850**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	97	97	97	97
X4	Pearson Correlation	,850**	,904**	,850**	1

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Hasil Uji Validitas Informasi Akuntansi (Y)

Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,255*	,546**	,400**	,315**	,583**	,730**
	Sig. (2-tailed)		,012	,000	,000	,002	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Y2	Pearson Correlation	,255*	1	,037	,117	,158	,369**	,504**
	Sig. (2-tailed)	,012		,721	,254	,121	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Y3	Pearson Correlation	,546**	,037	1	,533**	,278**	,536**	,715**
	Sig. (2-tailed)	,000	,721		,000	,006	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Y4	Pearson Correlation	,400**	,117	,533**	1	,295**	,402**	,674**
	Sig. (2-tailed)	,000	,254	,000		,003	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Y5	Pearson Correlation	,315**	,158	,278**	,295**	1	,499**	,581**
	Sig. (2-tailed)	,002	,121	,006	,003		,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Y6	Pearson Correlation	,583**	,369**	,536**	,402**	,499**	1	,822**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
TOTAL	Pearson Correlation	,730**	,504**	,715**	,674**	,581**	,822**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97	97

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Hasil Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Akuntansi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,709	6

2. Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Akuntansi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,701	4

3. Hasil Uji Reliabilitas Pengalaman Usaha (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,707	6

4. Hasil Uji Reliabilitas Skala Usaha (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,815	3

5. Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

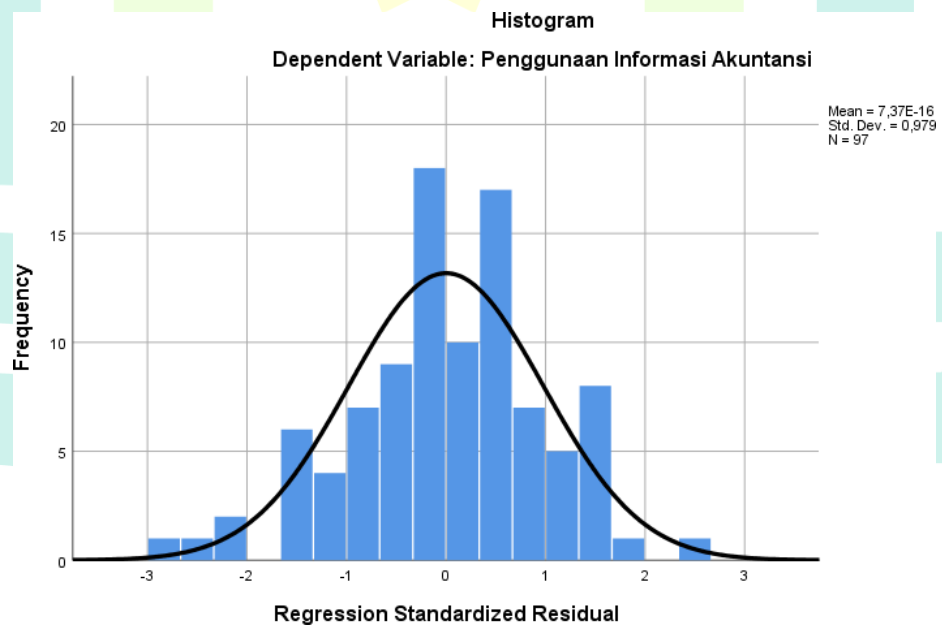
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,761	6

Lampiran 6

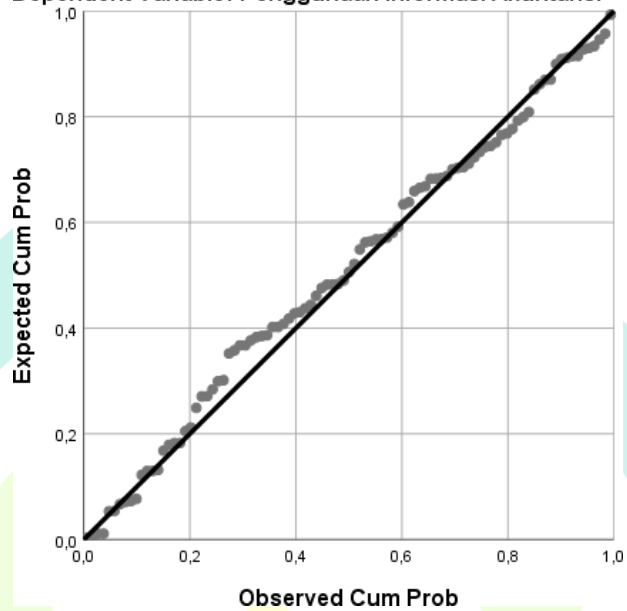
HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,76511887
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,032
	Negative	-,081
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,125 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
 Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

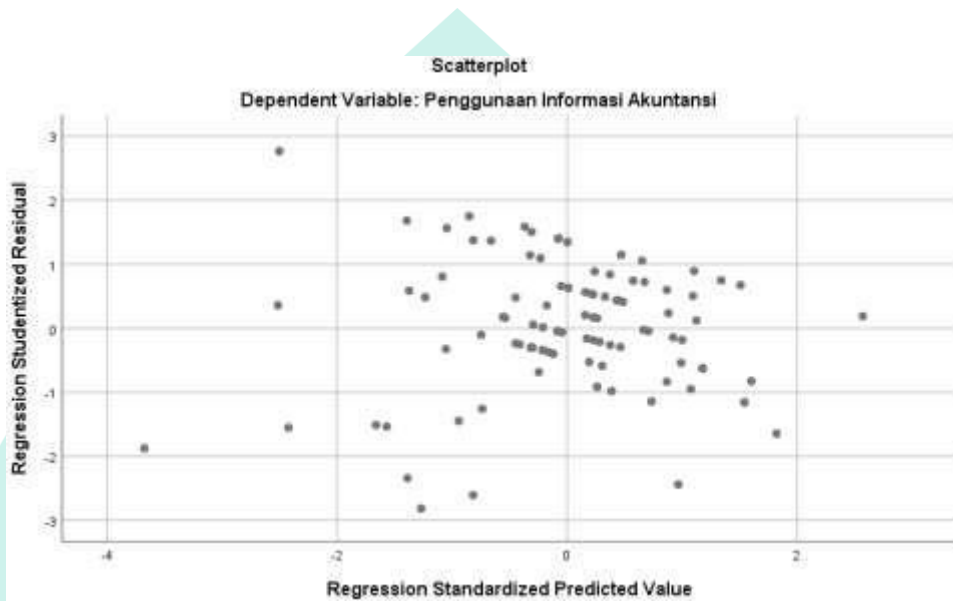


2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
	Model	Tolerance	VIF
1	X1	,949	1,053
	X2	,918	1,090
	X3	,916	1,092
	X4	,959	1,042

a. Dependent Variable: Y

3. Uji Heteroskedastisitas



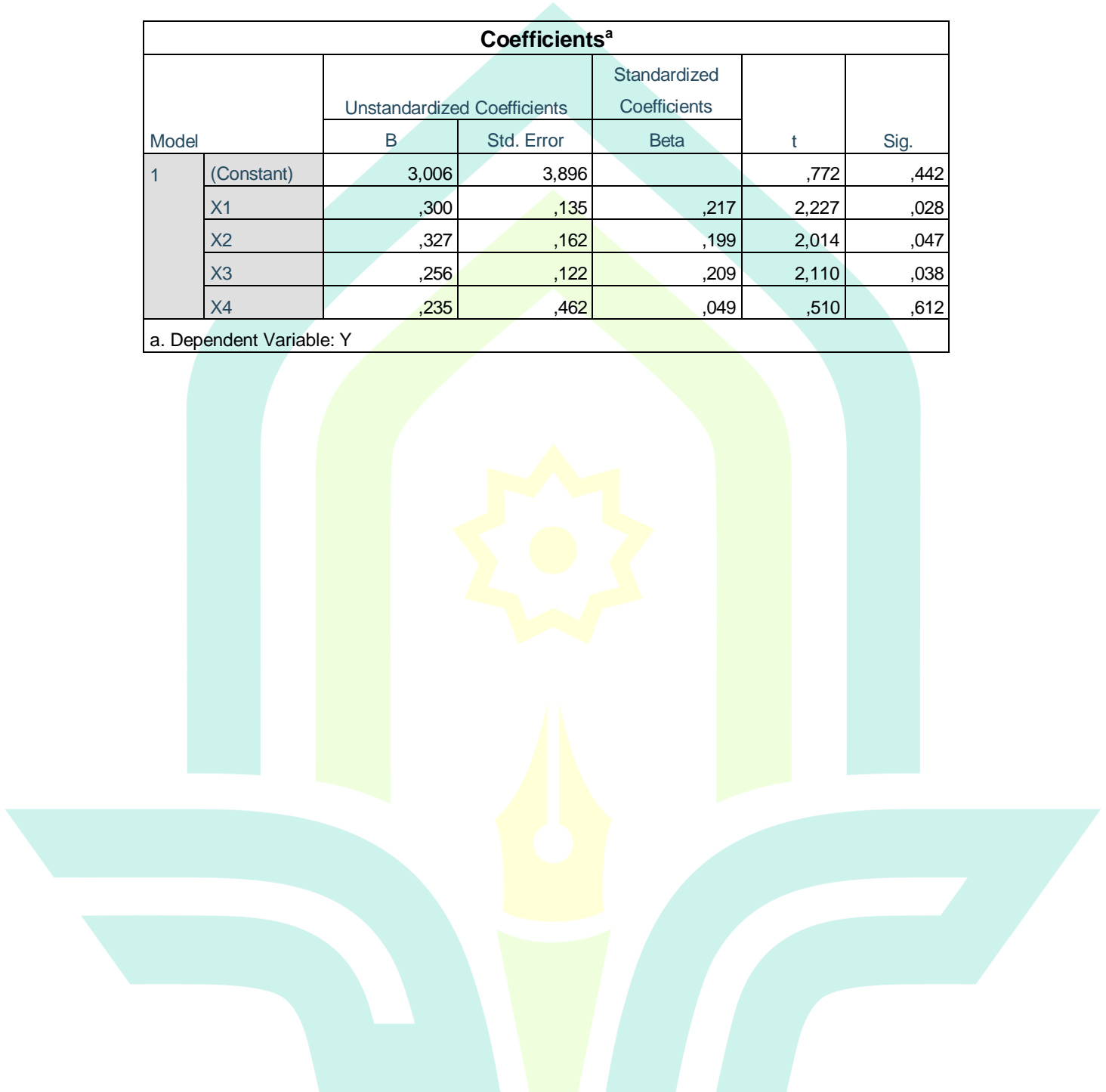
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,001	,147		,004	,997
	LNX1	,023	,043	,058	,546	,587
	LNX2	,011	,027	,044	,418	,677
	LNX3	-,033	,030	-,120	-1,115	,268
	LNX4	,029	,028	,110	1,052	,296

a. Dependent Variable: AbsRes4

HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,006	3,896		,772	,442
	X1	,300	,135	,217	2,227	,028
	X2	,327	,162	,199	2,014	,047
	X3	,256	,122	,209	2,110	,038
	X4	,235	,462	,049	,510	,612

a. Dependent Variable: Y



HASIL Uji HIPOTESIS

1. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,006	3,896		,772	,442
	X1	,300	,135	,217	2,227	,028
	X2	,327	,162	,199	2,014	,047
	X3	,256	,122	,209	2,110	,038
	X4	,235	,462	,049	,510	,612

a. Dependent Variable: Y

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,418 ^a	,174	,138	2,825

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Tabel Distribusi r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178

24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317

54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527

83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 10

T TABEL

df	0.10	0.05	0.02	0.01
1	6.314	12.706	31.821	63.657
2	2.92	4.303	6.965	9.925
3	2.353	3.182	4.541	5.841
4	2.132	2.776	3.747	4.604
5	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.86	2.306	2.896	3.355
9	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.74	2.110	2.567	2.898
18	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.696	2.040	2.453	2.744

32	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.69	2.030	2.438	2.724
36	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.683	2.019	2.421	2.701
42	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.675	2.007	2.401	2.674
53	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.670	1.999	2.389	2.659
62	1.670	1.999	2.388	2.657
63	1.669	1.998	2.387	2.656
64	1.669	1.998	2.386	2.655
65	1.669	1.997	2.385	2.654
66	1.668	1.997	2.384	2.652
67	1.668	1.996	2.383	2.651

68	1.668	1.995	2.382	2.650
69	1.667	1.995	2.382	2.649
70	1.667	1.994	2.381	2.648
71	1.667	1.994	2.380	2.647
72	1.666	1.993	2.379	2.646
73	1.666	1.993	2.379	2.645
74	1.666	1.993	2.378	2.644
75	1.665	1.992	2.377	2.643
76	1.665	1.992	2.376	2.642
77	1.665	1.991	2.376	2.641
78	1.665	1.991	2.375	2.64
79	1.664	1.990	2.374	2.64
80	1.664	1.990	2.374	2.639
81	1.664	1.990	2.373	2.638
82	1.664	1.989	2.373	2.637
83	1.663	1.989	2.372	2.636
84	1.663	1.989	2.372	2.636
85	1.663	1.988	2.371	2.635
86	1.663	1.988	2.37	2.634
87	1.663	1.988	2.37	2.634
88	1.662	1.987	2.369	2.633
89	1.662	1.987	2.369	2.632
90	1.662	1.987	2.368	2.632
91	1.662	1.986	2.368	2.631
92	1.662	1.986	2.368	2.63
93	1.661	1.986	2.367	2.63
94	1.661	1.986	2.367	2.629
95	1.661	1.985	2.366	2.629
96	1.661	1.985	2.366	2.628
97	1.661	1.985	2.365	2.627
98	1.661	1.984	2.365	2.627
99	1.66	1.984	2.365	2.626
100	1.66	1.984	2.364	2.626

Lampiran 11

DOKUMENTASI



Lampiran 12

SURAT PENGANTAR PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febl.iungusdur.ac.id email: febl@iungusdur.ac.id

Nomor : B-1053/Un.27/J.IV.3/TL.00/06/2023 13 Juni 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Bidang UMKM Dinkop Ukm dan Naker Kabupaten Pekalongan
di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Tiyas Indrikhofifah
NIM : 4319051
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Kesesi "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H
NIP. 197502201999032001
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 13

RIWAYAT HIDUP PENULIS

a. IDENTITAS

1. Nama : Tiyas Indrikhofifah
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 22 November 2001
3. Alamat rumah : Dk Bantul 002/002 Kesesi Kab Pekalongan
4. Nomor handphone : 082325177669
5. Email : tindrikhofifah@gmail.com
6. Nama ayah : Tohirin
7. Pekerjaan ayah : Wiraswasta
8. Nama ibu : Tri Kuwati
9. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

b. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 05 Kesesi
2. SMP : SMP NU Kesesi
3. SMK : SMK NU Kesesi

Pekalongan, 13 Maret 2024

Tiyas Indrikhofifah



Lampiran 14

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tiyas Indrikhofifah
NIM : 4319051
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
E-mail address : tindrikhofifah@gmail.com
No. Hp : 082325177669

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

PENGARUH PERSEPSI AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PELAKU USAHA MIKRO KECIL DI KECAMATAN KESESI)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 1 Agustus 2024



(Tiyas Indrikhofifah)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD